

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA UNTUK
BELAJAR MANDIRI PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR
NEGERI 2 TADOY KECAMATAN BOLAANG TIMUR KABUPATEN
BOLAANG MONGONDOW**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh :

YOLPANDA POTABUGA

NIM 15.2.1.024



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
1444H/2023M**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah Ini

Nama : Yolpanda potabuga
NIM : 15.2.1.024
Tempat/Tgl. Lahir : Tadoy 16 November 1990
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Tadoy
Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi siswa untuk Belajar Mandiri Pada Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy

Menyatakan dengan Sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa Skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 9 Januari 2023


Yolpanda Potabuga
NIM: 15.2.1.024

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Untuk Belajar Mandiri Pada Kelas III SD Negeri 2 Tadoy" yang disusun oleh Yolpanda Potabuga, NIM: 15.2.1.024, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 09 Januari 2023 M bertepatan dengan tanggal 16 Jumadil Akhir 1444 H dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 09 Januari 2023
16 Jumadi Akhir 1444 H.

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I

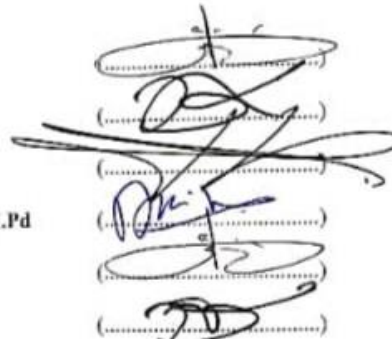
Sekretaris : Wadan Y. Anuli, M.Pd.I

PENGUJI I : Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I

PENGUJI II : Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd

PEMBIMBING I : Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I

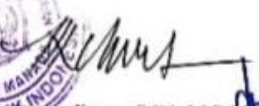
PEMBIMBING II : Wadan Y. Anuli, M.Pd.I



Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Manado




Dr. Ardianto, S.Pd., M.Pd
NIP. 197603182006041003

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah Swt Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan dan melimpahkan rahmat sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini yang berjudul **“UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA UNTUK BELAJAR MANDIRI PADA SISWA KELAS III DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TADOY”**.

Shalawat serta salam senantiasa peneliti hanturkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat dan semoga rahmat yang telah Allah limpahkan kepadanya akan sampai kepada seluruh umatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti telah berupaya semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikannya dengan baik, namun peneliti menyadari bahwa fitrah manusia tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan, maka dari itu peneliti sangat membutuhkan kritik dan saran. Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang telah berjasa dan ikut membantu demi selesainya skripsi ini. Oleh karena itu ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada yang terhormat:

1. Delmus Puneri Salim, MA,.M.Res.,Ph.D, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, dan seluruh jajarannya.
2. Dr. Ardianto Tola, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

3. Dr. Mutmainah, M.Pd. Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado.
4. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I. Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, perencanaan, dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado. Selaku Pembimbing 1 dalam penyusunan skripsi saya yang telah sabar dan ikhlas dalam membimbing saya dan memberikan motivasi kepada saya.
5. Dr. Feiby Ismail, M.Pd. wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado.
6. Wadan Y Anuli, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Sekaligus sebagai pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan arahan yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
7. Dr.Dra Nurhayati, M.Pd.I Sebagai penguji I yang telah banyak memberikan masukan dalam skripsi ini.
8. Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd.I selaku penguji II yang telah banyak memberikan masukan dalam skripsi ini.
9. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta stafnya yang telah banyak memberi bantuan baik kesempatan membaca maupun peminjaman buku.
10. Teristimewa kedua orang tua tercinta: Ayahanda Zainal potabuga dan Ibunda Arma Samsudin yang telah mengasuh, mendidik, serta membesarkan penulis. Terima kasih atas segala doa, nasehat, kasih sayang dan pengorbanan yang tulus, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak ada penghargaan selain penghormatan kepada keduanya.

11. Teman-teman Kontrakan. Tiara oboy, Cici timumu, Ega paputungan, Puput Baluntu, Tika Paputungan, Nadila Dilapanga, Nurvia Anggai, Firanda Mamonto, Pramesti Mamonto yang menyaksikan perjuangan.
12. Ibu Rafika Damopolii S.Pd. selaku kepala sekolah, Ibu Lidia Panigoro S.Pd selaku Guru kelas III di SDN 2 Tadoy yang telah memberikan izin untuk meneliti di lokasi tersebut dan membantu penulis dalam proses penelitian.
13. Siswa-siswa kelas III SDN 2 Tadoy yang telah bersedia membantu peneliti dalam proses penelitian.

Semoga bantuan yang diberikan mendapat balasan pahala dari Allah Swt. Dan juga penulis berharap semoga apa yang berada dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi masyarakat.

Manado, 2023
Penulis,

Yolpanda potabuga
NIM: 15.2.1.024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1-12
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan manfaat penelitian.....	10
D. Pengertian Judul.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	13-26
A. Hakikat Guru.....	13
1. Upaya Guru	13
2. Motivasi Belajar	15
3. Bentuk-Bentuk Motivasi	21
B. Pengertian Belajar.....	23
C. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mandiri	25
BAB III METODE PENELITIAN	27-30
A. Lokasi dan jenis penelitian.....	27
B. Pendekatan penelitian	27
C. Sumber data.....	28
D. Metode pengumpulan data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Uji Keabsahan Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31-52
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian.....	35

C.Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53-54
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	57-59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana.....	50
Tabel 4.2 Keadaan Guru di SDN 2 Tadoy.....	52
Tabel 4.3 Daftar Siswa SDN 2 Tadoy.....	53

ABSTRAK

Nama Penyusun : Yolpanda Potabuga
NIM : 15.2.1.024
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Untuk Belajar Mandiri Pada Kelas 3 SDN 2 Tadoy Kecamatan Bolaang*

Skripsi ini berjudul “ Upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada kelas 3 SDN 2 Tadoy”adapun pokok permasalahan dari peneliti yang di bahas dalam skripsi ini yaitu: bagaiman upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas 3 SDN 2 Tadoy dan bagaimana dampak yang di hadapi guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas 3 SDN 2 Tadoy. Tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui bagaimana cara upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri dan bagaimana dampak guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif,subjek penelitian ini adalah wali kelas 3,kepala sekolah,metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi,wawancara,dan dokumentasi.sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Peneliti ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka,teknik pengelolaan data yang di gunakan adalah pengolahan data dan analisis data.

Hasil penelitian di peroleh bahwa **adapun upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas 3 SDN 2 Tadoy**, dapat membuat siswa lebih rajin lagi untuk belajar dengan berbagai motivasi, dorongan, bimbingan, strategi-strategi dan metode-metode yang di lakukan oleh guru wali kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mandiri, karena guru adalah motivator terbaik untuk para siswa dalam meningkatkan motivasi kepada siswa.

Kata kunci : Upaya Guru, Motivasi, Belajar, Mandiri

ABSTRACT

Name : Yolpanda Potabuga
Students' ID : 15.2.1.024
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : *Teachers' Efforts in Increasing Students' Motivation for Independent Learning on Grade 3 Students of SDN Tadoy, Bolaang District*

This research entitled teacher's efforts in increasing students' motivation for independent learning on grade 3 students SDN 2 Tadoy. The formulation of the problem is: how are the efforts of teachers to increase students' motivation for independent learning on grade 3 students of SDN 2 Tadoy and what is the impact faced by the teacher in increasing students' motivation for independent learning on grade 3 students of SDN 2 Tadoy. The purpose of this study is: to find out how the teacher's efforts increase students' motivation for independent learning and how is the impact of teachers increase students' motivation for independent learning.

This research was a descriptive qualitative research. The subject of this research was the 3rd grade homeroom teacher and the principal. Data collection method in this research was going through observation, interviews, and documentation. In the meantime, the data sources used in this research were primary and secondary data. This research was carried out by using a qualitative approach, namely an approach that produced descriptive data in the form of words, pictures and not numbers. The data management techniques were accomplished by data management and data analysis.

The results of the study say that the teacher's efforts to increase students' motivation for independent learning on grade 3 students at SDN 2 Tadoy make students more diligent in learning with various motivations, encouragement, guidance, strategies and methods which carried out by homeroom teacher to increase students' learning motivation independently. It is caused by the teacher who can be the best motivator for students in increasing students' motivation.

Key Words: *Teacher's Effort, Motivation, Learning, Independent*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan Nasional, pendidikan sangatlah penting melalui Pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang baik dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari. Pendidikan adalah salah satu investasi jangka panjang bagi setiap manusia demi mengembangkan keterampilan dalam menciptakan sesuatu.

Menurut UU no 20 tahun 2003 pasal 1 tentang pendidikan nasional bahwa: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. ¹

Pembelajaran adalah suatu usaha individu dalam proses membentuk kepribadianya melalui sedemikian rupa dengan cara yang baik. Pembiasaan dan pemahaman tentang nilai-nilai luhur agar pada akhirnya dapat membentuk pribadi yang baik. Lembaga pendidikan baik yang di laksanakan oleh pemerintah atau pun swasta akan di katakan sukses jika di dalamnya terdapat beberapa elemen yang mendukung, yaitu (guru), peserta didik, (siswa), tenaga pendidik (karyawan sekolah), sarana dan prasarana, kepala sekolah, bahan ajar, perangkat pembelajaran, media pembelajaran yang bersangkutan.²

Belajar, perkembangan, dan pendidikan merupakan hal yang menarik untuk di pelajari. Ketiga gejala tersebut terkait pembelajaran, belajar yang di lakukan siswa secara individu.

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang R.I Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan nasional*, bab 1 pasal 1

² Kurniabagus, *Moivasi Belajar Dalam Perspektif QS.AL-RA'D:11 Menurut kitab Tafsir AL-JALLALAIN KARYA IAMAM JALALUDIN AL-MAHALLI Dan IMAM JALALUDIN AL-SUYUTI*, (Surabaya STIKS, 2019) h3

Perkembangan di alami dan di hayati oleh individu siswa. Sedangkan pendidikan merupakan kegiatan interaksi. Dalam kegiatan interaksi tersebut, pendidik atau guru bertindak mendidik si peserta didik atau siswa, tindakan mendidik tersebut bertujuan pada perkembangan siswa menjadi mandiri. Untuk dapat berkembang secara mandiri, untuk dapat berkembang menjadi mandiri siswa harus belajar.³

Pada diri seorang siswa terdapat suatu kekuatan dan keinginan untuk belajar, karena seorang siswa memiliki suatu keinginan, kemauan, cita- cita, harapan, itulah yang menjadi salah satu motivasi seorang siswa dalam belajar. Dan harus memiliki dorongan yang kuat dari orang-orang terdekat terutama orang tua dan guru sebagai pemandu dalam menumbuhkan motivasi dan kekuatan dalam mengejar cita- cita dan kemauan yang siswa inginkan. Karena motivasi juga menjadi dorongan semangat siswa dalam belajar.⁴

Upaya guru dalam program pendidikan di sekolah diwujudkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berupa perkembangan siswa secara optimal. Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi peserta didik guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri.

Ada tiga fungsi motivasi belajar yang dapat di terapkan kepada siswa yaitu:

1. Mendorong manusia atau siswa untuk berbuat,
2. Menentukan arah perbuatan dan menyeleksi perbuatan.
3. Motivasi dapat di jadikan sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, sehingga seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi.

³Damayanti dan Mujiono,*Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta PT Rineka Cipta, 2009),h 5

⁴Septian r azizah, Skripsi, Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD se-gugus cipto mangunkusomo kecamatan margadana kota tegal,(Semarang, Universitas Negeri Semarang 2019), h 1-4

Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik begitupula sebaliknya. Oleh karena itu, motivasi belajar sangatlah penting dalam perkembangan siswa karena dalam menumbuhkan motivasi yang baik kepada seorang siswa harus juga memperhatikan tingkah laku dan perkembangannya. Karena setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda dan perilaku yang berbeda-beda. Jangan sampai motivasi yang guru berikan dapat mempengaruhi mental dan perilaku seorang siswa agar menjurus kepada perilaku yang menyimpang. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya (efektif) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan kata lain seseorang mempunyai tujuan tertentu dari segala aktifitasnya.⁵

Sehubungan dengan kebutuhan hidup manusia yang mendasari timbulnya motivasi, Maslow mengungkapkan bahwa kebutuhan dasar hidup manusia itu terbagi atas lima tingkatan, yaitu: kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan harga diri, kebutuhan akan aktualisasi diri.

Kebutuhan sosial adalah kebutuhan seorang untuk disukai dan menyukai, dicintai, mencintai, bergaul, berkelompok, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kebutuhan akan harga diri adalah kebutuhan seorang untuk memperoleh kehormatan, penghormatan, penghargaan, dan pengakuan. Manusia adalah makhluk yang tidak pernah puas untuk persennya, bagi manusia, kepuasan sifatnya sementara. Jika sesuatu kebutuhan telah terpenuhi, orang tidak lagi berkeinginan, memenuhi kebutuhan tersebut, tetapi berusaha untuk memenuhi kebutuhan lain yang lebih tinggi tingkatannya. Jadi kebutuhan yang mendapatkan prioritasnya pertama untuk dipuaskan adalah kepuasan dasar fisiologis. Setelah kebutuhan tersebut terpenuhi orang akan

⁵ Muh Yusuf Mappedasse, *Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable logic controller (PCL)*, (Makasar, UNM, 2009) h 4

termotivasi untuk memenuhi kebutuhan lainnya yang lebih tinggi tingkatnya, seperti kebutuhan keamanan, sosial, berprestasi dan seterusnya.

Peranan motivasi dalam mempelajari tingkah laku seorang sangat besar sekali. Hal ini menurut Wisnubroto Hendro Juwono, disebabkan, motivasi di perlukan bagi stimulus yang memperkuat dan mempertahankan tingkah laku yang dikehendaki. Yakni merupakan kondisi mutlak bagi proses belajar.

Eysenck dan kawan-kawan dan *Encyclopedia of psychology* menjelaskan bahwa fungsi motivasi antara lain adalah menjelaskan dan mengontrol tingkah laku. Menjelaskan tingkah laku berarti dengan mempelajari motivasi. Dapat di ketahui mengapa siswa melakukan sesuatu pekerjaan dengan tekun dan rajin, sementara siswa yang lain acuh terhadap pelajaran itu.

Monks berpendapat bahwa motivasi berprestasi telah muncul pada saat anak berusia balita, Hal ini berarti bahwa motivasi intrinsik perlu di perhatikan oleh para guru sejak TK, SD, dan SLTA. Pada usia ini guru masi memberikan tekanan pada pendidikan kepribadian, khususnya disiplin diri untuk beremansipasi. Penguatan terhadap motivasi intensik perlu di perhatikan sebab disiplin diri adalah keberhasilan belajar.⁶

Sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy yaitu salah satu SD yang berada di Kecamatan Bolaang Timur tepatnya di desa Tadoy.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah penulis lakukan di depan ruang guru Sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy, penulis melihat kurangnya minat belajar peserta didik di dalam jam kegiatan belajar mengajar kemudian saya juga melihat beberapa siswa yang datang tidak tepat waktu atau terlambat datang ke sekolah. Dalam hasil wawancara awal dengan salah satu guru di sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy beliau mengatakan bahwa motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy cukup baik. Guru hendaknya memiliki kemampuan berkomunikasi agar

⁶Damayanti dan Mudjiono, Belajar Dan Pembelajaran, (Jakarta PT Rineke Cipta, 2009),h 85

materi pelajaran dapat disampaikan dengan baik pada siswa dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan baik, dimana kemampuan berkomunikasi guru diantaranya kemampuan berbahasa yang baik, berpenampilan menarik, dan menguasai bahan ajar dan mampu menjalani hubungan yang baik dengan siswa. Selain itu juga guru wali kelas menjadi tutor dan mengajar di dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah, Bertujuan untuk dapat meningkatkan minat, bakat, kreatifitas dan mengembangkan diri untuk siswa. Dan untuk kelas bawah atau kelas 1, 2, 3, mereka dilatih untuk menulis, membaca, dan meningkatkan motivasi dan memberikan dorongan agar semangat belajar, baik di rumah maupun di sekolah. Hal ini yang menyebabkan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa dalam usaha meningkatkan motivasi siswa maka peran guru lah merupakan perangkat pelaksan yang terdepan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Masalah di atas penulis dapat menyimpulkan bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas 3 SDN 2 Tadoy dan bagaimna dampak upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas 3 SDN 2 Tadoy.

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas 3 SD Negeri 2 Tadoy ?
2. Bagaimana dampak dari upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas 3 SD Negeri 2 Tadoy?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas 3 SD Negeri 2 Tadoy. Yaitu dari segi proses kegiatan pembelajaran, olehnya fokus penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas 3 SD Negeri 2 Tadoy
2. Bagaimana dampak dari upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas 3 SD Negeri 2 Tadoy

D. Pengertian Judul

1. Pengertian Guru

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi tugas tersebut akan efektif jika guru memiliki derajat profesional tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etika tertentu.

Guru atau disebut juga sebagai pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai mahluk Allah, khalifah dipermukaan bumi, sebagai mahluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.⁷

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, guru adalah “manusia yang memiliki kepribadian sebagai individu” kepribadian guru, seperti halnya kepribadian individu pada umumnya terdiri atas aspek jasmaniah, intelektual, sosial, emosional dan moral. Berkaitan dengan hal ini, sebenarnya guru memiliki peranan yang unik dan sangat kompleks di dalam proses belajar -

⁷Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru dan Pendidikan Karakter* (Jawa Barat:CV.Adanu Abimata 2020), h.1.

mengajar, dalam usahanya untuk mengantarkan siswa atau anak didik ke taraf yang dicita-citakan.⁸

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah pendidik profesional, karena ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua. guru dengan tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

2. Upaya Guru

Guru adalah pengajar di sekolah, sebagai seorang pengajar atau sering disebut sebagai pendidik, guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya kepada siswa. Menasehati dan mengarahkan siswa kepada perilaku yang lebih baik dari sebelumnya. Guru adalah seorang yang memberikan fasilitas untuk proses perpindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik.⁹

Disinilah upaya guru dituntut untuk dapat membangun interaksi sebaik mungkin dengan siswa sehingga tercipta suasana belajar yang menangkan dan selalu memotivasi belajar siswa yang terus terpelihara, upaya ini harus selalu dilakukan agar semangat belajar siswa meningkat.¹⁰

Guru juga berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada anak didik pada perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaan serta mamampu berdiri sendiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah dan dia mampu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu yang mandiri.

⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 252.

⁹Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Gueu, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* (Serang:Media Karya Serang, 2020), h. 7.

¹⁰Suparlan, *Menjadi Guru Efektif* (Yogyakarta:Hikayat, 2005), h. 25.

Guru terbaik adalah mereka dengan aktif melibatakan siswanya dalam proses pembelajaran. Siswa mereka tidak malu membuang waktu untuk melakukan pekerjaan sambil duduk, mengamati dengan pasif, atau menunggu dengan sia-sia. Jadi upaya guru adalah usaha, ihtiar seorang pendidik dalam mendidick, mengajar membimbing, mengarahkan, melati, memfasilitasi, menilai, dan mengevaluasi pesrta didik untuk memperoleh tujuan pendidikan.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa peserta didik dapat memperoleh keberhasilan dengan adanya dorongan atau dukungan dari guru sehingga peserta didik dapat mengoptimalkan potensinya, serta dibimbing dan diarahkan dengan benar oleh pendidik untu mencetak manusia yang berhasil.

3. Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi disini yang di maksud adalah suatu dorongan seseorang yang mana dengan motivasi tersebut akan menyebabkan aktif dan merasakan ada kebutuhan dalam melakukan belajar.

Keberhasilan siswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar cenderung prestasinya pun akan tinggi. Sebaliknya siswa yang motivasi belajarnya rendah akan rendah pula prestasi belajarnya. Dalam proses pembelajaran motivasi belajar merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang akan tetapi dikarenakan tidak ada motivasi belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya.¹¹

¹¹Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), h. 249.

Motivasi merupakan perilaku yang menentukan kebutuhan atau wujud perilaku dalam mencapai tujuan. Seorang termotivasi untuk mendapatkan sesuatu maka ia akan berusaha memenuhi kebutuhan tersebut.

Dalam memberikan motivasi seorang guru harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk mengarahkan perhatian siswa. Kepada sasaran tertentu dengan adanya dorongan dalam diri siswa akan timbul inisiatif dengan alasan mengapa ia menekuni pelajaran. Untuk membangkitkan motivasi kepada mereka supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan motivasi belajar sangat penting bagi peserta didik, karena dari motivasi dapat mempengaruhi tingkat prestasi peserta didik, oleh karena itu guru harus berusaha meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya

4. Pengertian Belajar

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah apa saja yang di berikan guru kepada pserta didik, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan peserta didik terhadap stimulus yang di berikan guru tersebut, sehingga apa yang di berikan oleh guru (stimulus) dan apa yang di terima oleh peserta didik (respon) dapat di amati dan di ukur.

Belajar selalu berkenan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar, apakah itu mengarah ke arah yang lebih baik atau yang kurang baik, direncanakan atau tidak direncanakan. Hal lain yang juga selalu terkait dengan belajar adalah pengalaman, yang berbentuk interaksi dengan orang lain atau lingkungannya.¹²

¹² Nana Syaodih Sukmadinata (2009), *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, h.155.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha sadar yang dilakukan individu untuk mencari ilmu pengetahuan agar dapat melakukan perubahan tingkah laku menjadi yang lebih baik, hal ini bisa dilakukan melalui latihan atau pengalaman.

Belajar merupakan peristiwa yang terjadi secara sadar dan disengaja, artinya seseorang yang dalam peristiwa belajar pada akhirnya menyadari bahwa ia mempelajari sesuatu, sehingga terjadi perubahan pada dirinya sebagai akibat dari kegiatan yang disadari dan yang sengaja dilaksanakannya tersebut.

Dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan Allah tentang orang yang ditinggikan derajatnya karena ia memiliki ilmu pengetahuan yang terdapat dalam surah Al-Mujadilah ayat sebagai 11 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahannya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu berilah kelapangan didalam majelis-majelis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “berdirilah (kamu),” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”¹³

Menurut Quraish Shihab ayat diatas orang yang diberi pengetahuan adalah meraka yang beriman dan menghiasi diri meraka dengan pengetahuan. Ini berarti ayat diatas membagi kaum beriman kepada kedua kelompok besar, yang pertama sekedar beriman dan beramal shaleh serta memiliki pengetahuan. Derajat kelompok kedua menjadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu disandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain, baik secara lisan, ataupun tulisan, maupun dengan ketaladanan.¹⁴

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, QS. Al-Mujadilah/11*.

¹⁴ Quraish Shihab, (2002), *Tafsir Misbah Volume13*, Jakarta : Lentera Hati, h.491.

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas 3 SD Negeri 2 Tadoy.
- b. Untuk mengetahui dampak guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas 3 SD Negeri 2 Tadoy

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi siswa dengan motivasi dari guru dapat membuat siswa bersemangat belajar dan tidak bermalas malas
- 2) Bagi guru dukungan guru dan motivasi belajar yang tinggi dapat memicu reaktifitas siswa dalam berprestasi
- 3) Bagi sekolah dapat menjadi inspirasi bagi guru-guru di sekolah yaitu berupa informasi tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa dengan adanya dukungan guru dan motivasi belajar yang tinggi dari siswa dapat meningkatkan prestasi belajar dengan baik
- 2) Bagi guru di harapkan siswa menjadi lebih meningkatkan motivasi belajar mandiri sehingga siswa akan lebih mudah dan paham terhadap materi-materi pembelajaran yang di sajikan guru.

- 3) Bagi sekolah penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran khususnya dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri.

F. Penelitian Relevan

1. Dalam skripsi yang berjudul “peran guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di madrasah Ibtidaiyah Ma’rifat kediwung mangunan dlingo bantul” yang di tulis oleh Siti Fatimah merupakan penelitian pertama bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di madrasah ibtidaiyah Ma’rifat keduwung. untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan belajar anak di kidiwung. karena dalam meningkatkan motivasi belajar bukan hanya tugas guru semata tetapi harus juga ada peran orang tua. peneliti ini adalah penelitian kualitatif dengan menekankan pendekatan induktif dalam pengelolaan data. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa madrasah ibtidaiyah ma’rif kediwung. teknik pengambilan informasi dengan mekanisme sampling, melalui metode snow ball sampling (teknik bola salju) yang terdiri dari satu kepala sekolah dan sembilan guru dan 55 orang tua siswa. Data-data yang di perlukan di gali dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Data yang telah terkumpul di uji keabsahannya dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data yang di gunakan adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan data *interaktif miles and Huberman*.¹⁵
2. Ahmad Idzhar,” Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi siswa” dalam *jurnal office*, Vol. 2, Tahun 2016. Permasalahan yang di angkat dalam artikel ini yaitu bagaimana peran guru secara umum dalam meningkatkan motivasi belajar dengan berbagai motif

¹⁵ Siti fatimah, peran guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di madrasah ibtidaiyah Ma;arif kediwung mangunan dlingo bantul, (jurnal ilmu tarbiyah, vol 9, No 1 2020).

daya dorong untuk melakukan sesuatu dalam belajar. Bedanya yang akan di lakukan pada guru secara spesifik yang memegang pelajaran Qur'an Hadis. Dari penelitian yang di lakukan Ahmad Idzhar tersebut, peneliti mendapatkan referensi berupa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar dengan berbagai motiv atau daya dorong untuk melakukan sesuatu dalam belajar. ¹⁶

3. Octa Pitali Jasenco, “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu”, (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019). Dalam skripsi ini permasalahan yang di angkat ialah Upaya- upaya guru PAI terhadap peningkatan motivasi belajar serta meningkatkan siswa bahwa pentingnya pelajaran agama dalam peningkatan motivasi. ¹⁷
4. Skripsi saudari Samjural Mokoagow (IAIN Manado 2021) yang berjudul “ Peran Guru Pendamping Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 Siti Khumaira Mi Al-Khairaat Mogolaing” Adapun hasil penelitiannya menyatakan bahwa penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui peran guru pendamping dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 Siti Khumaira Mi Al-Khairaat Mogolaing.
5. Sedangkan dalam skripsi saya yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Untuk Belajar Mandiri Pada Kelas 3 SDN 2 Tadoy Kecamatan Bolaang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow” yaitu penelitian ini di fokuskan pada upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada kelas 3 SDN 2 Tadoy.

¹⁶ Ahmad Idzhar, ”Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, Jurnal office, Vol. 2, No. 2, Tahun 2016

¹⁷Octa Pitali Jasenco,” Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu”,(skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019)

Sabjek penelitian ini adalah wali kelas,kepala sekolah,orang tua,dan siswa. Metode penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Jadi, berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan dari ke 5 penelitian ini adalah pada proses tujuan dan metode yang di lakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan persamaanya ke 5 penelitian in menggunakan metode kualitatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. HAKEKAT GURU

1. Pengertian guru

Pendidik adalah tenaga pendidikan yang berasal dari anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat menjunjung penyelenggaraan pendidikan. Menurut ngalih purwanto mengatakan bahwa guru adalah orang yang memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seseorang atau kelompok, guru sebagai pendidik adalah orang yang berjasa terhadap masyarakat dan negara.¹⁸

Menurut Hadari, guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak didik mencapai kedewasaan.¹⁹

Menurut Soegarda, menyatakan bahwa guru merupakan seseorang yang memberi dan melaksanakan tugas pendidikan atau tugas mendidik.²⁰

Tugas guru adalah untuk merencanakan melaksanakan proses pembelajaran, yang nilai hasil pembelajaran, dengan melakukan bimbingan dan perhatian. Guru dalam menjalankan profesionalnya memiliki tugas kemanusiaan, artinya guru harus mampu menanamkan nilai-nilai kemanusiaan kepada peserta didik, dan menjadi orang tua kedua peserta didik di sekolah. Pendidik juga sangat berperan penting di sekolah selain mengajar pelajaran pendidik juga mengajarkan dan memperhatikan perilaku peserta didiknya bagaimana perilaku terhadap teman-teman di kelas maupun di lingkungan sekolah.

¹⁸ Latifa Husein, *profesi kependidikan menjadi guru profesional*, (yogyakarta: pustaka Baru Press, 2017), h. 21

¹⁹ Syarifuddin Nurdin, Andrianto, *profesi keguruan* (Depok: Rajawali press, 2019), h. 135

²⁰ *Ibid.* h. 135

Dari pendapat di atas peneliti menggunakan teori dari ngalih purwanto yang disimpulkan bahwa seorang guru memberikan suatu ilmu atau kepandaian kepada siswanya agar dapat memahami

2. Upaya Guru

Upaya guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, fasilitator, motivator adalah sebagai berikut.

a) Guru sebagai demonstrator

Melalui peranannya sebagai demonstrator, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru ialah bahwa ia sendiri adalah pelajar. Ini berarti bahwa guru harus belajar terus-menerus. Dengan cara demikian ia akan memperkaya dirinya dengan berbagai ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai demonstrator sehingga mampu memperagakan apa yang diajarkannya secara didaktis. Maksudnya ialah agar apa yang disampaikan itu betul-betul dimiliki oleh anak didik.

b) Guru sebagai pengelolah kelas

Mengajar dengan sukses berarti harus ada keterlibatan siswa secara aktif untuk belajar. Keduanya berjalan seiring, tidak ada yang mendahului antara mengajar dan belajar karena masing-masing memiliki peran yang memberikan pengaruh satu dengan yang lainnya. Keberhasilan/kesuksesan guru mengajar ditentukan oleh aktivitas siswa

dalam belajar, demikian juga keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan pula oleh peran guru dalam mengajar.

c) Guru sebagai mediator

Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar-mengajar. Dengan demikian jelaslah bahwa media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan.

d) Guru sebagai fasilitator

Sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar-mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah ataupun surat kabar.

e) Guru sebagai Evaluator

Dalam dunia pendidikan, setiap jenis pendidikan atau bentuk pendidikan pada waktu tertentu selama satu periode pendidikan akan diadakan evaluasi, artinya pada waktu tertentu selama satu periode pendidikan tadi orang selalu mengadakan penilaian terhadap hasil yang telah dicapai, baik oleh pihak terdidik maupun oleh pendidik. Penilaian perlu dilakukan, karena dengan penilaian guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar.

f) Guru sebagai motivator

Sejalan dengan pergeseran makna pembelajaran dari pembelajaran yang berorientasi kepada guru (teacher oriented) ke pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (student

oriented), maka peran guru dalam proses pembelajaran pun mengalami pergeseran, salah satunya adalah penguatan peran guru sebagai motivator. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga terbentuk perilaku belajar siswa yang efektif.²¹

mampu membedakan mana sifat yang baik untuk di lakukan dan sifat yang tidak baik sebagai penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dalam belajar adalah faktor penting karena hal tersebut merupakan kegiatan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat di tingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar, seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motif adalah “alasan (sebab) seseorang melakukan sesuatu”. Sedangkan motivasi adalah “dorongan yg timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.”²²

Kata motif sering di artikan sebagai daya dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif adalah sebab menjadi dorongan atau tindakan seseorang. Motif di artikan sebagai daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat di artikan kondisi intern. (Kesiapsiagaan), berawal dari kata motif itu, maka kata motivasi dapat di

²¹Arianti, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 14 Bone*, Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 12, No. 2, Desember 2018. h. 118-120.

²² *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

artikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan dapat di rasakan atau mendesak.

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti “segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu”. Dalam bahasa Inggris kata motivasi adalah berasal dari kata “motivation” yang berarti “daya batin atau dorongan”. Istilah motivasi berasal dari kata “Motif” yang diartikan segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi juga dikatakan sebagai keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan beberapa uraian diatas tentang motivasi, beberapa ahli juga berpendapat sebagaimana dikutip Sardiman A.M, motivasi adalah “perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.

Sudirman, motivasi merupakan perubahan energi yang terjadi dalam diri seorang yang di tandai dengan munculnya efektif dan reaktif untuk mencapai tujuan. Seorang programmer pemula membutuhkan motivasi dalam menyelesaikan permasalahan melalui program. Faktor kunci bagi kesuksesan pembelajaran adalah motivasi belajar. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa harus di mulai dari peningkatan motivasi belajar.²³

James O. Whittaker memberikan pengertian mengenai motivasi dengan perspektif yang berbeda. Ia menyatakan bahwa : motivasi adalah kondisi- kondisi atau keadaan yang

²³ Sardiman, AM, Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar,87

mengaktifkan atau memberikan dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang di tumbulkan oleh motivasi tersebut.²⁴

Dimiyati dan Mudjiono. Motivasi adalah *pertama* membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil. *Kedua* guru harus mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas yang bermacam-macam peran seperti sebagai penasehat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, memberi hadiah atau pendidik. *Keempat* memberi peluang untuk unjuk kerja rekayasa pedagogis (ilmu atau seni mengajar pada anak).²⁵

Motivasi belajar di tersebut ada yang intrinstik dan entristik. Penguatan motivasi-motivasi belajar tersebut berada di tangan para guru/pendidik, dan anggota masyarakat lainnya. Guru sebagai pendidik bertugas memeperkuat motivasi belajar selama minimum 9 tahun pada usia wajib belajar.

Menurut Clifford T. Morgan menjelaskan bahwa motivasi berkaitan dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek-aspek dari motivasi itu. Hal tersebut dapat di lihat dari pernyataanya sebagai berikut : Motivasi berhubungan dengan tiga aspek, yaitu keadaan yang mendorong tingkah laku (*motivated states*), tingkah laku yang di dorong oleh keadaan tersebut (*motivated behaivior*) dan tujuan dari tingkah laku tersebut (*goalsorens of suchbehavior*).²⁶

Motivasi dalam perspektif kristiani : karena watak dan sifat manusia yang membutuhkan dorongan, desakan, rangsangan, dari sesamanya. Sifat perbuatan belajar itu sendiri sebagai proses dan upaya apa adanya, sangat membutuhkan suntikan-suntikan dorongan. Kita tahu bahwa dorongan dapat terjadi melalui tantangan atau pun hukukaman, serta melalui pujian

²⁴ Wasti Soemanto ,*Phisikologi Pendidikan Lnadasan Kerja Pemimpin Pendidikan*,205

²⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Landasan Pembelajaran*, (PT Rineka Cipta),h 85

²⁶ Wasti Soemanto ,*Phisikologi Pendidikan Lnadasan Kerja Pemimpin Pendidikan*,206

dan penghargaan. Tidak ada satu metode mengajar yang terbaik untuk setiap kesempatan dan jenis kegiatan belajar. Jadi kalau ada peserta didik yang kurang bergairah dalam mengikuti pelajaran, guru harus sadar bahwa barang kali metode atau pendekatan yang di pilihnya kurang relevan dan ia harus berusaha mencari metode alternatif.²⁷

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat pada diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.²⁸

Gates dan kawan-kawan mengemukakan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologi dan psikologo yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakanya dengan cara tertentu.

Greenberg berpendapat bahwa motivasi adalah proses pembangkitan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arahan suatu tujuan.²⁹

Motivasi di pandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengerahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, tujuan, sasaran, dan insentif. Keadaan inilah yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengahrapakan sikap dan perilaku individu belajar.

Al-Qur'an juga menunjukan di dalamnya terdapat nilai-nilai motivasi belajar yang ada pada ayat Al-Qur'an Surah Ra'd ayat 11 yaitu:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Terjemahannya: bagian (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakang. Mereka menjaganya di atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri. Dan

²⁷ B. S sidjabar. *Menjadi Guru Profesional: Sebuah Perpektif Kristiani*, (bandung: kalam hidup, 2000),

²⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta , PT Bumi Aksara, 2009) h 101

²⁹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta , PT Bumi Aksara, 2009) h 102

apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tidak ada yang bisa menolaknya dan tidak ada perlindungan bagi mereka selain dia.³⁰

Hakikat belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peran besar dalam keberhasilan seorang siswa dalam belajar. Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya di sebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan.³¹

Berdasarkan sifatnya, motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik:

- a. Motivasi Intrinsik Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari diri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh sesuatu di luar dirinya karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Orang yang tingkah lakunya digerakkan oleh motivasi intrinsik, baru akan puas kalau tingkah lakunya telah mencapai hasil tingkah laku itu sendiri. Misalnya, orang yang gemar membaca tanpa ada yang mendorong, ia akan mencari sendiri buku-buku untuk dibacanya. Orang yang rajin dan bertanggung jawab tanpa menunggu komando, sudah belajar dengan sebaik-baiknya.
- b. Motivasi Ekstrinsik Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan belajar. Misalnya, siswa yang sedang

³⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: PT Intermasa, 2010), h 250

³¹ Titik Endang Lestari, *cara praktis meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar*, (sleman, CV Budi Utama, 2012) h 9

menyelesaikan pekerjaan rumah, sekedar mematuhi perintah guru, kalau tidak dipatuhi guru akan memarahinya.

c. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang, tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar-mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti dalam uraian berikut:

(1) Motivasi sebagai Dasar Penggerak yang Mendorong Aktivitas Belajar Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasilah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Minat merupakan kecenderungan psikologis yang menyenangkan suatu objek, belum sampai melakukan kegiatan. Namun minat adalah motivasi dalam belajar.

Minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentang waktu tertentu. Oleh karena itulah, motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.

(2) Motivasi Berupa Pujian Lebih Baik dari pada Hukuman Meski hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar anak didik, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian. Setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam bentuk apa pun juga. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. Hal ini akan memberikan semangat kepada seseorang untuk lebih meningkatkan prestasi kerjanya. Tetapi pujian yang diucapkan itu tidak asal

ucap, harus pada tempat dan kondisi yang tepat. Kesalahan pujian bisa bermakna mengejek.

- (3) Motivasi Berhubungan Erat dengan Kebutuhan Belajar Dalam kehidupan anak didik, membutuhkan penghargaan, perhatian, ketenaran, status, martabat, dan sebagainya merupakan kebutuhan yang wajar bagi anak didik. Semuanya dapat memberikan motivasi bagi anak didik dalam belajar. Guru yang berpengalaman harus dapat memanfaatkan kebutuhan anak didik, sehingga dapat memancing semangat belajar anak didik agar menjadi anak yang gemar belajar. Anak didik pun giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.

4. Bentuk- bentuk motivasi

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar, di antaranya:

- 1) Memberi angka-angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik. sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada rapor angkanya yang baik-baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak siswa bekerja atau belajar hanya ingin mengejar asalkan naik kelas saja. Namun demikian semua itu harus di ingat oleh guru bahwa pencapaian angka-angka seperti itu belum merupakan hasil belajar yang sejati, hasil belajar yang bermakna. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan values yang terkandung didalam setiap

pengetahuan yang di ajarkan kepada para siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja, tetapi juga keterampilan dan afektifitasnya.

- 2) Hadiah dapat juga di katakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.
- 3) Saingan/kompetisi Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. memang unsur persaingan ini banyak dimanfaatkan di dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik di gunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.
- 4) Ego-involvement Menumbuhkan kesadaran pada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk siswa si subyek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.
- 5) Memberi ulangan Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, member ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan selalu sering karena bisa

membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru juga harus terbuka, maksudnya kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.

- 6) Mengetahui hasil Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka akan ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.
- 7) Ujian Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian, pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.
- 8) Hukuman Sebagai reinforcement yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru juga harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.
- 9) Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud
- 10) Minat Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan. Juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.³²

5. Fungsi Motivasi Belajar

Baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan yang menyatu dalam perbuatan. Dorongan adalah fenomena psikologis dari dalam yang melahirkan hasrat untuk bergerak dalam menyeleksi perbuatan yang akan di lakukan. Karena itulah baik dorongan atau penggerak

³²Arianti, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 14 Bone*, h. 129.

maupun penyeleksi merupakan kata kunci dari motivasi dalam setiap perbuatan dalam belajar.

Untuk ketiga fungsi motivasi dalam belajar dapat di jelaskan sebagai berikut

1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang di cari muncullah mintanya untuk belajar. Suatu yang akan di cari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan di pelajari. Sesuatu yang belum di ketahuinya itu akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangkah untuk mencari tau. Anak didik pun mengambil sikap seiring dengan minat suatu subjek. Disini anak didik mempunyai keyakinan dan pendirian tentang apa yang seharusnya di lakukan untuk mencari tahu tentang sesuatu. Jadi motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.

2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung, kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Disini anak didik suda melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan rasa. Akal pikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar. Sikap berada dalam kepastian perbuatan dan akal pikiran mencoba membeda nilai yang tepatri dalam wacana, prinsip, dalil, dan hukum. Sehingga mengerti betul isi yang di kandunginya.

3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus di lakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Seorang anak didik yang mendapatkan sesuatu dari suatu pelajaran tertentu. Tidak mungkin di paksakan untuk mempelajari mata pelajaran yang lain. Pasti anak didik akan mempelajari mata pelajaran tersimpan sesuatu yang akan di cari. Sesuatu yang akan di cari peserta didik merupakan tujuan belajar yang akan tercapai. Tujuan belajar itulah sebagai pengaruh yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar.³³

6. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor. Sehingga faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkatan motivasi belajar. Ada enam faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar, menurut Wlodkowski dalam Haris Mudjiman dalam Suranto.

- a. Sikap (*attitude*) merupakan kecenderungan untuk merespon kebutuhan untuk belajar, yang di sasarkan tentang untung rugi melakukan perbuatan belajar yang sedang di lakukan.
- b. Kebutuhan (*need*) kekuatan dari dalam diri, yang mendorong pembelajar untuk berbuat menuju ke arah tujuan yang di tetapkan
- c. Rangsangan (*stimulation*) perasaan bahwa kemampuan yang di peroleh dari belajar mulai di rasakan dapat meningkatkan kemampuan untuk menguasai lingkunganya, merangsang untuk terus belajar.
- d. Emosi (*affect*) perasaan yang timbul sewaktu menjalankan kegiatan belajar.
- e. Kopetensi (*competence*) kemampuan tertentu untuk menguasai lingkungan dalam arti luas.

³³ Afi Parnawi, Psikologi Belajar (Yogyakarta: CV. Budi Utama,2012), 70-71

- f. Penguatan (reinforcement) hasil belajar yang baik merupakan penguatan untuk melakukan kegiatan belajar yang lebih lanjut.

Motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar, seorang siswa yang belajar tanpa motivasi (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil maksimal. Guru sebagai seorang pendidik harus tahu apa yang diinginkan oleh para siswanya. Seperti kebutuhan untuk berprestasi yang berbeda satu sama lainnya. Tidak sedikit siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, mereka cenderung takut gagal dan tidak mau menanggung resiko dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi.

B. Pengertian belajar

Belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang di pelajari.

Sedangkan definisi belajar dapat juga diartikan sebagai segala aktifitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbedah dari sebelum dan sesudah mendapatkan pelajaran.

Belajar merupakan aktivitas yang di sengaja dan di lakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya terampil menjadi terampil. Belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalam. Dari

pengertian tersebut terdapat tiga unsur pokok dalam belajar, yaitu: proses, perubahan perilaku, dan pengalaman.³⁴

Belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut di tampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan lainnya. Prestasi berasal dari bahasa belanda, yang berarti hasil bisnis. Prestasi yang di peroleh dari upaya yang telah di lakukan. Memahami pencapaian tersebut, rasa prestasi diri adalah hasil dari bisnis seseorang. Prestasi dapat di capai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spritual, serta ketahanan dalam menghadapi semua aspek situasi kehidupan proses pembelajaran yang di ukur dengan menggunakan instrumen tes atau intsrumen yang relevan.

Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang di nyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang suda di capai oleh setiap anak pada periode tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran. Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, efektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang di ukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan. Prestasi belajar siswa dapat di tingkatkan melalui berbagai macam usaha yang dapat di lakukan oleh guru sala satunya dengan menggunakan media pembelajaran pada setiap mata pelajaran.³⁵

Belajar adalah istilah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. sebagai suatu proses belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dari berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya

³⁴ Kurniawati Naniek, *strategi belajar mengajar di sekolah dasar*, (magetan, CV Media Grafika, 2019)h 1

³⁵ Ni luh putu ekayani, *pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa*, 2(1), 2017

pendidikan. Belajar di arahkan untuk tercapainya pemahaman yang telah luas dan mendalam mengenai proses perubahan manusia. Berkembang melalui belajar itulah manusia secara bebas mengeksplorasi, memilih dan menetapkan keputusan penting untuk kehidupan.³⁶

C. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar mandiri.

1. Upaya Guru dalam meningkatkan motivasi belajar mandiri

Guru sebagai salah satu tenaga pendidik yang dibekali kemampuan secara profesional. Rasa tanggung jawab atas kelancaran perjalanan peserta didik serta peningkatan kualitas pendidik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran peserta didik tentunya ada beberapa hal yang mempengaruhi salah satunya adalah motivasi belajar dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Belajar mandiri juga bisa diciptakan oleh guru dengan cara menumbuhkan ketertarikan siswa dengan yang diajarkan sehingga membantu siswa dalam kegiatan belajar melalui memberi motivasi dan membuat perencanaan mata pelajaran. Dalam kegiatan belajar siswa didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang diharapkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Usaha guru dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa bertujuan untuk menguasai suatu kompetensi yang di harapkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai dalam bentuk pengetahuan maupun keterampilan. Agar siswa tertarik dengan apa yang di ajarkan guru, salah satu caranya yaitu memberi motivasi dan membuat perencanaan mata pelajaran sehingga siswa lebih termotivasi dengan yang di ajarkan. Dalam membuat perencanaan guru dapat melakukannya dengan menggunakan metode pembelajaran dan sumber belajar yang sesuai dengan bahan ajar.

³⁶ Ahmad idzhar, peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMK negeri 1 bantaeng, jurnal office, vol,2, No.2, 2016, 223

Menurut Haris mujiman, belajar mandiri adalah kegiatan belajar yang diawali dengan kesadaran adanya masalah, disusul dengan timbulnya niat melakukan kegiatan belajar secara sengaja untuk menguasai sesuatu kompetensi yang di perlukan guna mengatasi masalah.³⁷

Dengan belajar mandiri memungkinkan siswa belajar secara mandiri, dengan demikian belajar mandiri sebagai metode yang dapat di definisikan sebagai suatu pembelajar yang memposisikan pembelajar sebagai penanggung jawab, pemegang kendali, mengambil keputusan atau inisiatif dalam memenuhi dan mencapai keberhasilan belajarnya sendiri dengan atau tanpa bantuan dari orang lain.

Belajar mandiri dapat di lakukan di sekolah, dirumah, di perpustakaan, dan di manapun tempat yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar. Akan tetapi memang ada tempat-tempat belajar tertentu yang paling sering di gunakan pembelajar, yaitu rumah dan sekolah. Lingkungan belajar di tempat-tempat tersebut perlu mendapatkan perhatian, sehingga pembelajar merasa nyaman melakukan kegiatan belajar.

Belajar mandiri ini memiliki upaya untuk mengembangkan pembelajaran dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan yang tidak di kendalikan oleh orang lain. Belajar seperti ini tidak semua orang menyukainya, ada sebagian pembelajar yang lebih menyukai belajar dengan di atur atau di kendalikan oleh pengajar dan sebagian lainnya lebih suka di atur oleh dirinya sendiri dengan metode belajar mandiri. Proses belajar mandiri akan membawa perubahan positif terhadap intelektualitas mereka dan mampu berdiri sendiri, serta menjadi dirinya sendiri. Pengajar bukan pengendali dalam proses belajar, akan tetapi pengajar hanya sebagai penasehat yang memberikan pengarahan kepada pembelajar.

Upaya-upaya yang harus di lakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar mandiri yaitu :

³⁷ Hris Mudjiman, Belajar Mandiri, (Surakarta : UNS Press, 2008), h 1

1. Guru dapat memberikan metode-metode pembelajaran yang bervariasi, dan menggunakan media pembelajaran yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik dapat berhasil dalam pembelajaran.
2. Guru dapat menumbuhkan kemandirian belajar siswa dengan memberikan motivasi, seperti dengan melakukannya dengan bentuk nasehat, cerita tanya jawab dan nyanyian.
3. Guru dapat memberikan contoh-contoh tentang kenyataan atau pengalaman yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sebagai perbandingan antara keberhasilan dan kegagalan. Jika anak rajin belajar maka akan menuju suatu keberhasilan dan anak yang malas maka akan mendapatkan kegagalan. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari secara lisan dan tulisan. Dan siswa lebih mencari tahu sendiri dari pengalaman yang dimilikinya.³⁸

³⁸Soraya Dwi Kartika, Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu di SMP PGRI 2 Ciledug. H. 29.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Jenis Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya adalah di Desa Tadoy Jln. Trans Sulawesi Kecamatan Bolaang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. Waktu penelitian pada hari kamis tanggal 8 Agustus 2022 – hari jumat tanggal 26 Agustus 2022. Penulis mengawali dengan melakukan survey objek penelitian sampai dengan penulisan laporan dan penelitian yang hal ini berbentuk skripsi.

2. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁹

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dimana penelitian diharuskan terjun langsung ke objek penelitian, untuk mendapatkan gambaran tentang keadaan yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial yang terjadi pada lingkungan penelitian. Adapun penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen resmi lainnya. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

³⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2016), h. 9.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan deskriptif kualitatif diharapkan dapat diungkapkan Upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas 3 SDN 2 di Desa Tadoy Kecamatan Bolaang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow secara mendalam situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam Upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas 3 SDN 2 Tadoy.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan asal usul dari mana asal tersebut di peroleh guna pengelola data yang lebih lanjut. Pencatatan sumber data utama adalah melalui wawancara dan pengamatan yang berperan serta dan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, bertanya, dan mendengar, di antra kegiatan yang dominan, jelas akan bervariasi dari satu waktu ke waktu yang lain dan dari satu situaisi yang lain.

Berdasarkan konsep tersebut di atas, sumber data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data primer yaitu data yang secara langsung di kumpulkan melalui pengamatan secara langsung ke objek penelitian dan melakukan wawancara
- 2) Data sekunder yaitu data yang di per oleh secara tidak langsung. Data sekunder ini di ambil dari literasi-literasi maupun tulisan-tulian hasil penelitian yang ada sebelumnya

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan fisiologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu pengamatan di lapangan dalam hal ini pengamatan yang dilakukan di Desa Tadoy.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah responden yang lebih sedikit atau kecil.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Adapun dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada kepala sekolah, guru wali kelas 3, orang tua wali murid dan peserta didik. di Desa Tadoy kecamatan bolaang timur Kabupaten Bolaang Mongondow.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan jalan meneliti data dalam dokumen yang ada kaitannya dengan topik pembahasan. Dokumentasi yang di maksud adalah dokumen resmi milik sekolah yang akan kita teliti. Studi dokumen merupakan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dari sumber data yang di peroleh penulis, prosedur pengumpulan data di lakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

Kutipan langsung, yaitu teknik pengumpulan data Pustaka dengan cara mengutip secara langsung dari literasi yang menjadi rujukan pembahasan skripsi ini. Dengan tidak mengurangi makna dasarnya artinya penulis mengutip sesuai makna aslinya. Kutipan tidak langsung, yakni pengumpulan data cara mengutip sesuatu sumber dengan menggunakan redaksi penulis, baik menambah dan mengurangi tetapi tidak mengubah makna serta ide yang terkandung di dalamnya.⁴⁰

E.Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana

yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴¹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif (menggambarkan atau melukiskan fakta-fakta atau keadaan ataupun gejala yang tampak dari penelitian).

⁴⁰ Lexi J Moleong *Metodologi penelitian kualitatif*, edisi revisi, (PT Remaja Rosadakarya, 2006) h 103

⁴¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (bandung: Alfabeta, 2016), h. 240.

F.Uji Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah di amati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia kenyataan untuk mengetahui keabsahan data maka teknik yang di gunakan adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak di gunakan ialah pemeriksaan dari sumber lainnya. Denzim membedakan ada tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, dan teori.⁴²

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berada dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat di capai dengan jalan : (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang di katakan orang di depan umum dengan apa yang di katakan orang di depan umum dengan apa yang di katakan secara pribadi; (3) membandingkan apa yang di katakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang di katakan sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan misi suatu dokumen yang berkaitan.

⁴² Lexi J Moleong *Metodologi penelitian kualitatif*, edisi revisi, (PT Remaja Rosadakarya, 2006) h 33

Triangulasi dengan metode, menurut Patton terdapat dua strategi yaitu: pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Teknik triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat di periksa derajat kepercayaannya dengan suatu atau lebih teori.⁴³

Dalam hal ini jika analisis telah menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari teman atau pelajaran perbandingan atau penyangga.

Jadi, triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode atau teori, untuk itu peneliti dapat melakukan dengan jalan.

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.⁴⁴

Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara menguji keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu dengan membandingkan hasil pengumpulan data dan hasil wawancara dengan pihak yang terkait di Sekolah SDN 2 Tadoy, observasi

⁴³ Lexi J Moleong *Metodologi penelitian kualitatif*, edisi revisi, (PT Remaja Rosadakarya, 2006) h 331

⁴⁴ Lexi J Moleong *Metodologi penelitian kualitatif*, edisi revisi, (PT Remaja Rosadakarya, 2006) h 332

kegiatan pembelajaran dan dokumen-dokumen yang ada. Apakah data yang di peroleh dari ketiga teknik pengumpulan tersebut terdapat kecocokan atau tidak.

2. Pengumpulan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi yang banyak sangat memudahkan penelitian dalam pengecekan keabsahan data, karena dari referensi yang ada sebagai pendukung dan observasi penelitian yang di laksanakan oleh peneliti.

3. Memberi cek

Memberi cek bertujuan agar informasi yang di peroleh dan di gunakan dalam penulisan skripsi di sesuaikan dengan apa yang di maksud oleh informasi. Setelah peneliti mentranskripkan rekaman dalam penulisan rekaman hasil wawancara atau mencatat hasil pengamatan atau mempelajari data secara tertulis, kemudian di kembalikan kepada sumber data untuk di periksa kebenarannya, ditanya, dan jika perlu ada data baru, memberi cek ini di lakukan segera setelah data yang masuk dari sumber data.⁴⁵

⁴⁵ Zulfa Rosyidah, *upaya guru pendidik agama islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an pada anak didik di SD siderojo 01 doko blitar*, (skripsi sarjana, fakultas tarbiyah, UIN Malang, 2008) h 49

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis SDN 2 Tadoy

Sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy yang beralamat di Jln Perkebunan Desa Tadoy 1 adalah salah satu dari dua sekolah dasar yang ada di desa Tadoy, SDN 2 Tadoy merupakan satuan pendidikan dengan jenjang SD di kecamatan Bolaang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Sulawesi Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN 2 Tadoy berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Riwayat berdirinya SDN 2 Tadoy

Pembangunan Gedung SDN 2 Tadoy ialah sejak terjualnya tanah pada tahun 1981, sebelum didirikannya SDN 2 Tadoy tanah tersebut merupakan tanah milik salah satu masyarakat yang bernama Bapak P. Datunsolang, beliau telah menjual sebidang tanah pekarangan dengan ukuran Panjang 50 M x Lebar 50 M, Luas 2.500 M tanah tersebut dijual dengan harga RP. 200.000 untuk selanjutnya diserahkan kepada pemerintah daerah Kabupaten Bolaang Mongondow sebagai pemilik yang sah.

3. Profil SDN 2 Tadoy

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 2 Tadoy
- b. Alamat Sekolah : Jln Perkebunan
- c. Desa : Tadoy 1
- d. Kecamatan : Bolaang Timur
- e. NPSN : 40100659

- f. Akreditasi : B
- g. Tahun Pendirian : 1981
- h. Kepemilikan : Pemerintah
- i. Luas tanah : 2.500 M
- j. Status Bangunan : Semi Permanen

4. Visi dan Misi SDN 2 Tadoy

a. Visi :

“MENGHASILKAN KELULUSAN SISWA YANG BERPOTENSI, BERKUALITAS, BERAKHLAK MULIA, SERTA TERAMPIL DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER”

b. Misi :

- 1) Menciptakan lingkungan sehat dan aman
- 2) Menjalin kerja sama erat dengan masyarakat sekolah
- 3) Meningkatkan profesional tenaga kependidikan sekolah
- 4) Mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler
- 5) Melengkapi sarana dan prasarana sekolah

5. Tujuan SDN 2 Tadoy:

- 1) Menyiapkan siswa lulusan yang berkualitas sehingga mampu melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi
- 2) Membimbing serta membina siswa untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia serta berkepribadian yang luhur
- 3) Membina siswa agar menjadi manusia yang memiliki iman dan takwa serta di terima di lingkungan masyarakat

4) Membimbing siswa hingga mampu mandiri serta siap menciptakan lapangan pekerjaan ditengah masyarakat

6. Sarana dan Prasarana SDN 2 Tadoy

Alat atau sarana dan prasarana Pendidikan meliputi segala sesuatu yang dapat membantu proses pencapaian tujuan Pendidikan. Sarana dan Prasarana merupakan salah satu komponen yang menunjang pembelajaran di suatu Lembaga Pendidikan, untuk memperlancar proses belajar mengajar di SDN 2 Tadoy maka diperlukan dukungan sarana dan prasarana. Adapun keadaan sarana dan prasarana di SDN 2 Tadoy sudah cukup baik untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran, baik sarana yang bersifat permanent maupun sarana pendukung lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

Table 4.1 Data Sarana Dan Prasarana

NO	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah/Guru	1	Baik
2	Kamar Mandi/Toilet	3	Baik
3	Papan Tulis	6	Baik
4	Meja Belajar	128	Baik
5	Kursi Belajar	128	Baik
6	Ruang Kelas	6	Baik
7	Laptop	1	Baik

Berdasarkan table di atas, penulis dapat mendeskripsikan gambaran keadaan sarana dan prasarana yang ada di SDN 2 Tadoy yaitu memiliki 1 unit Gedung sekolah, 6 ruang kelas, 1 ruangan untuk kepala sekolah dan guru sudah di gabung dalam satu ruangan, 3 Toilet/WC

khusus guru dan siswa, jadi secara keseluruhan jumlah sarana prasarana yang ada di SDN 2 Taoy ada sebanyak 11 ruangan.

Berdasarkan gambaran keadaan sarana dan prasarana di SDN 2 Tadoy kecamatan Bolaang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow, maka penulis menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di SDN 2 Tadoy belum cukup memadai, karena tidak terlihat adanya ruangan perpustakaan, tidak ada alat peraga untuk pembelajaran padahal alat peraga untuk pelajaran sangat menunjang keberhasilan dalam mengajar, tidak adanya fasilitas alat yang dapat menunjang untuk kegiatan olahraga.

7. Keadaan Guru

Dalam pelaksanaan Pendidikan pengajaran di SDN 2 Tadoy maka peranan guru sangat menentukan, perkembangan peserta didiknya baik secara rohaniyah atau pun jasmaniah dan senantiasa menjadikan dirinya sebagai panutan yang baik bagi peserta didik, setiap guru dalam menjalankan tugasnya harus sungguh-sungguh dan bertanggung jawab atas Pendidikan siswa di sekolah, tidak hanya sekedar memberi materi pengajaran dikelas namun guru dituntut dapat memberikan pengarahan, bimbingan, pimpinan, tuntutan, dan ajaran terhadap suatu kebaikan yang bertujuan kepada moralitas. Sebagai Kepala sekolah juga mempunyai tugas melaksanakan dan memantau guru lain dalam kegiatan proses belajar mengajar agar dapat berjalan secara aktif, efisien dan efektif.

Adapun guru yang terdapat di SDN 2 Tadoy berjumlah 6 orang, untuk guru laki-laki 1 orang, dan guru perempuan ada 5 orang. Secara lengkap dapat dilihat pada table di bawah ini:

Table 4.2 Keadaan Guru di SDN 2 TADROY

No	Nama/NIP	Jenis kelamin	Pendidikan	PNS/ Honorar
1	Rafika Damopolii S.Pd 1981198807242014032002	P	S1	PNS
2	Zuriah Papatungan S.Pd.I 196906132006042003	P	S1	PNS
3	Velmawati Muda S.Pd 198512122022212024	P	S1	PNS
4	Sutrisco Dg Pawewang S.Pd	L	S1	Honorar
5	Lidia Panigoro S.Pd	P	S1	Honorar
6	Rosmadamayanti S.Pd	P	S1	Honorar
7	Hadiati Adampe S.H	P	S1	Honorar

8. Keadaan Siswa

Siswa Merupakan Komponen yang ada di dalam sebuah sekolah. Siswa juga sebagai subjek yang sangat mendukung terlaksananya program-program sekolah serta kegiatan belajar dan mengajar.

Siswa di Sd Negeri 2 Tadoy berjumlah 128 siswa, selengkapnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Table 4.3 Daftar siswa SD Negeri 2 Tadoy

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
-------	-----------	-----------	--------

I	10	10	20
II	16	16	32
III	9	10	19
IV	15	8	23
V	12	7	19
VI	6	9	15
Jumlah	73	74	128

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian penulis dan didasarkan pada 2 permasalahan pokok yang di angkat pada penyusunan skripsi ini yaitu Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas III di SDN 2 Tadoy dan Bagaimana Dampak dari upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas III di SDN 2 Tadoy , melalui observasi,wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti kepada Wali kelas III, Adapun hasil temuan peneliti dari dua pokok masalah diatas yaitu sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas III SDN 2 Tadoy

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru , wali kelas III, siswa dan orang tua diketahui bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada kelas III SDN 2 Tadoy yaitu:

Upaya yang dilakukan guru yaitu kerja sama antara guru dan orang tua siswa, dan seorang guru harus melakukan pendekatan terhadap siswa secara individual dan klasikal, guru juga memberikan dorongan dan bimbingan terhadap siswa agar senantiasa termotivasi untuk selalu belajar mandiri. Agar siswa selalu tertarik dengan apa yang di ajarkan guru, salah satunya memberi motivasi dan membuat perencanaan mata pelajaran sehingga siswa lebih termotivasi dengan apa yang di ajarkan.

Untuk itu peneliti harus membahas terlebih dahulu mengenai upaya guru dalam meningkatkan belajar mandiri pada siswa kelas III dengan ini terdapat beberapa hal yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan belajar mandiri yang telah disampaikan oleh wali kelas III SDN 2 Tadoy.

“Guru yang baik disekolah selain tugas utamanya mengajar dan mendidik siswa untuk belajar, guru juga memberikan motivasi kepada siswa dengan menumbuhkan dengan rasa tahu guna belajar kepada siswa yaitu guru memberikan contoh-contoh tentang kenyataan atau pengalaman yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sebagai perbandingan antara keberhasilan dan kegagalan. Contohnya ‘jika anak rajin belajar maka akan menuju suatu keberhasilan, dan jika anak yang malas akan mendapatkan kegagalan.’”⁴⁶

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa guru juga berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar untuk membimbing, mengarahkan dan menasehati siswa yang kurang dalam menangkap pelajaran yang diberikan.

Dari hasil wawancara di atas juga diperkuat dengan pernyataan dari kepala sekolah SDN 2 Tadoy Ibu Rafika Damopolii S.Pd tentang bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa bahwa:

“Guru wali kelas juga selain tugas utamanya mengajar dan mendampingi siswa untuk belajar. Guru harus juga memberikan motivasi kepada siswa dengan cara mendampingi siswa yang kurang dalam memahami pelajaran dengan pendekatan secara langsung”⁴⁷.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa guru wali kelas yang ada di sekolah SD Negeri 2 Tadoy, dalam meningkatkan motivasi siswa sangat berperan penting. karena dengan keadaan siswa yang kurang paham dengan pelajaran, guru juga harus mampu menguasai kelas untuk mengaktifkan mengajar. Maka guru wali kelas disini melaksanakan peranya secara langsung dengan melakukan pendampingan dan pendekatan kepada siswa yang dilihatnya kurang dalam memahami guru, dan langsung memberikan dorongan secara langsung kepada siswa tersebut.

Dari pembahasan diatas sesuai pernyataan yang disampaikan oleh guru wali kelas III:

⁴⁶ Lidia Panigoro S.Pd, Guru wali kelas III SDN 2 Tadoy :wawancara di ruangan kelas, Tanggal 22 Agustus 2022

⁴⁷ Rafika Damopolii S.Pd, kepala SDN 2 Tadoy :wawancara di ruangan kepala sekolah Tanggal 22 Agustus 2022

“ Saya selaku wali kelas III harus berperan penting dalam meningkatkan rasa ingin tahu belajar kepada siswa contohnya membuat pertanyaan-pertanyaan yang dapat memicu rasa ingin tahu tentang suatu masalah sehingga, siswa tersebut tahu belajar atau mencari sendiri jawabanya.”⁴⁸

Belajar mandiri bisa juga di ciptakan oleh guru dengan cara meningkatkan kerteterarikan siswa dengan yang di ajarkan sehingga membantu siswa dalam kegiatan belajar melalui memberikan motivasi dan dorongan. Kemandirian harus diperkenalkan sejak kecil, kemandirian anak sanagat di perlukan dalam rangka membekali mereka untuk menjalani kehidupan yang akan datang. Dengan kemandirin seseorang anak akan mampu menentukan pilihan yang ia anggap benar dan bertanggung jawab atas resiko dan konsekuensi yang di akibatkan dari pilihannya tersbut.

Wawancara dengan ibu Lidia Panigoro selaku wali kelas III menyatakan bahwa:

“Di kelas 3 ada beberapa siswa yang saya temukan masi ada beberapa yang malas mengerjakan tugas yang diberikan, ini adalah salah satu kendala yang saya di hadapi. Ini mungkin faktor tidak diawasi oleh orang tuanya dirumah sehingga siswa tersebut tidak membuat tugas yang di berikan oleh guru kepadanya. Namun demikian saya juga memiliki banyak solusi agar semua kendala yang di hadapi tidak menjadi beban nanti apa bila ada pemeriksaan dari atasan saya. Adapun beberapa solusi yang saya lakukan antara lain:

1. meningkatkan motivasi siswa dengan cara pendekatan langsung dan mendampingi siswa tersebut. Memberikam pendekatan secara langsung agar siswanya lebih muda memahami dan siswa juga lebih semangat belajar.
2. solusi yang akan saya berikan kepada siswa-siswa yang masi malas belajar dan mengerjakan tugas yaitu langsung memanggil siswa tersebut yang kurang faham dalam pelajaranya dan langsung menanyakan di bagian mana yang siswa tersebut belum paham dan saya langsung menjelaskan kembali pelajaran yang siswa tersebut kurang paham”⁴⁹

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mandiri pasti ada kendala yang di hadapi pasti ada semua solusinya, baik kendala yang kecil maupun kendala yang besar, maka disini guru wali kelas juga memiliki kendala teknis dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru wali kelas khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 SD Negeri 2 Tadoy. Kendala itu hal yang wajar bagi setiap guru karena sebagai guru harus bisa memberikan penjelasan dan pengertian kepada siswa, yang memang cara penangkapnya berbeda-beda.

⁴⁸Lidia Panigoro S.Pd, Guru wali kelas III SDN 2 Tadoy :wawancra di ruangan kelas Tanggal 22 Agustus 2022

⁴⁹ Lidia Panigoro S.Pd, Guru wali kelas III SDN 2 Tadoy :wawancra di ruangan kelas Tanggal 22 Agustus 2022

Dari hasil wawancara diatas sesuai pernyataan yang disampaikan oleh wali kelas III bahwa:

“Benar ada beberapa siswa yang masi malas belajar dan masi malas dalam mengerjakan tugasnya.padahal siswanya suda diberikan penjelasan dan langsung di dampingi oleh saya selaku wali kelas.saya sebagai guru mengarahkan dan menjelaskan mana saja tugas yang harus di kerjakan.Dan langsung memberikan motivasi, dorongan, dan panduan kepada siswa tersebut,agar siswa tersebut semangat dalam belajar”⁵⁰

Dari hasil wawancara di atas, di perkuat lagi oleh penjelasan kepala sekolah SD Negeri 2

Tadoy bahwa :

“memang setiap guru yang datang dan melaporkan kegiatan dalam proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) semua berbeda kendala yang di hadapi tetapi untuk kelas 3 memang ada beberapa siswa yang malas belajar, malas mengerjakan tugas, dan malas masuk sekolah,mungkin faktor dari kurangnya pengawasan dari orang tua di rumah yang mengakibatkan beberapa siswa yang masi malas belajar dan lain sebagainya”⁵¹

Jadi dari beberapa penjelasan dari guru wali kelas 3 di perkuat lagi penjelasan oleh kepala sekolah. Tentang bagaimana kendala-kendala apa saja yang di hadapi guru wali kelas dalam melaksanakan tugasnya yaitu:

“kendala yang di hadapi guru adalah siswa yang malas belajar, malas mengerjakan tugas dan malas masuk sekolah”.⁵²

Dalam proses penilaian yang akan di lakukan akan berpengaruh terhadap nilai siswa tersebut.karena apabila siswa tersebut tidak mengerjakan tugas dan malas masuk sekolah maka kolom penilaian akan kosong dan berbeda dengan siswa yang lain, yang rajin belajar dan rajin mengerjakan tugas.

Adapun yang peneliti dapatkan dalam hasil wawancara dengan guru wali kelas 3 ternyata dengan menggunakan metode-metode dalam meningkatkan motivasi belajar mandiri sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa di sekolah ada beberapa metode yang berikan guru wali kelas yaitu:

⁵⁰ Lidia Panigoro S.Pd, Guru wali kelas III SDN 2 Tadoy :wawancra di ruangan kelas Tanggal 22 Agustus 2022

⁵¹ Rafika Damopolii S.Pd, kepala sekolah SDN 2 Tadoy :wawancara di ruangan kepala sekolah Tanggal 25 Agustus 2022

⁵² Rafika Damopolii S.Pd, kepala sekolah SDN 2 Tadoy :wawancara di ruangan kepala sekolah Tanggal 25 Agustus 2022

“saya selaku wali kelas selalu menggunakan metode pembelajaran yang tepat, mengajar semaksimal mungkin, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan nyaman dalam belajar, membimbing dan mendukung siswa supaya rajin belajar. Menggunakan metode-metode sangat mendukung ketika kita mempunyai metode yang tepat siswa akan mudah memahami apa yang kita sampaikan.”⁵³

Adapun dari hasil wawancara di atas, di perkuat lagi oleh penjelasan kepala sekolah SD Negeri 2 Tadoy bahwa:

“Salah satu yang menghambat pembelajaran siswa yaitu kurangnya motivasi semangat siswa oleh karena itu sebagai guru bukan hanya fokus untuk memberikan materi pembelajaran saja, akan tetapi harus selalu memberikan motivasi, memberikan metode-metode pembelajaran yang tepat, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan nyaman dalam belajar”⁵⁴

Salah satu pembelajaran berjalan dengan baik yaitu apabila di dukung oleh beberapa faktor salah satunya adalah guru yang profesional. Guru harus mampu melihat kondisi siswa di kelas salah satunya dengan mendorong siswa supaya ada keinginan dari dalam siswa untuk semangat dalam belajar.

Adapun peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan guru wali kelas III yaitu:

“kita sebagai guru di sekolah adalah pengganti orang tua bagi siswa selama di sekolah, sehingga memiliki kepribadian yang baik tentu akan mengarah pada pengajaran yang lebih baik. Contohnya guru yang baik dan yang berwibawa akan tetap berusaha semaksimal mungkin untuk mengajar kepada siswa meskipun sedang memiliki masalah pribadi. Hal ini juga merupakan sikap yang penuh tanggung jawab ketika seorang guru tetap melaksanakan tugasnya dan mengajar dengan sikap profesional dan menyenangkan di kelas”.⁵⁵

Adapun peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan wali kelas III di perkuat lagi oleh ibu kepala sekolah yaitu:

“Ketika kita sebagai guru pengajar mempunyai metode-metode pembelajaran yang tepat bagi peserta didik maka peserta didik akan mudah memahami apa yang di sampaikan oleh guru. Faktor penting yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran adalah motivasi yang di

⁵³ Lidia Panigoro S.Pd, Guru wali kelas III SDN 2 Tadoy :wawancara di ruangan kelas Tanggal 22 Agustus 2022

⁵⁴ Rafika Damopolii S.Pd, kepala sekolah SDN 2 Tadoy :wawancara di ruangan kepala sekolah Tanggal 25 Agustus 2022

⁵⁵ Lidia Panigoro S.Pd, wali kelas III SDN 2 Tadoy: wawancara di ruang kelas Tanggal 25 Agustus 2022

miliki oleh peserta didik. Semakin banyak motivasi yang di berikan guru akan semakin besar pula tercapainya tujuan pembelajaran.”⁵⁶

Dari penjelasan guru wali kelas III bahwa karena menjadi seorang guru itu tidaklah muda semuda membalikan telapak tangan, perlu perjuangan dan pengorbanan. Baik pengorbanan waktu dan pengorbanan tenaga, dalam mencerdaskan generasi-generasi agar dapat bersaing secara nasional maupun internasional dan dapat berguna bagi agama dan negara.

Adapun peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan ibu Felmawati Muda S.Pd yaitu:

“cara memotivasi siswa yang minat belajarnya naik turun yaitu dengan cara mendekati siswa dan memberikan penguatan, mencari tau sebab dan akibat mengapa minat siswa naik turun, kemudian saya melanjutkan dengan memberikan arahan dan penguatan serta memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.”⁵⁷

Hal ini di perkuat lagi oleh ibu Rosmadamayanti S.Pd bahwa di dalam memotivasi siswa :

“ yaitu dalam memotivasi siswa yang minat belajarnya naik turun dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan beragam serta menjadikan siswa sebagai peserta didik yang aktif.”⁵⁸

Adapun peneliti dapatkan dari hasil wawancara pada peserta didik yaitu mengenai pertanyaan pelajaran apa yang paling anak-anak suka:

“jawaban siswa atas nama fadlin adalah pelajaran matematika alasannya karena materi yang di ajarkan sangat cepat di tangkap apa terlebih masalah penjumlahan dan perkalian”⁵⁹

Hal senada juga di katakan oleh siswa yang bernama khumaira bahwa:

“Dengan spontannya menjawab dia sangat menyukai pelajaran IPA dan tidak suka pada mata pelajaran matematika alasannya karena pada pelajaran IPA khumaira cepat memahami materi yang digunakan di dibandingkan dengan mata pelajaran matematika”.⁶⁰

⁵⁶ Rafika Damopolii S.Pd, kepala sekolah SDN 2 Tadoy: wawancara di ruang kepala sekoalah Tanggal 25 Agustus 2022

⁵⁷ Felmawati Muda S.Pd, Guru SDN 2 Tadoy : Wawancara di Ruang Guru Tanggal 25 Agustus 2022

⁵⁸ Rosmadamayanti Mamonto S.Pd Guru SDN 2 Tadoy : Wawancara di ruang guru Tangga 25 Agustus 2022

⁵⁹ Fadlin Papatungan , Siswa kelas III SDN 2 Tadoy : Wawancara di ruangan kelas, Tanggal 25 Agustus 2022

⁶⁰ Siti khumaira Mamonto, Siswa kelas III SDN 2 Tadoy : Wawancara di ruangan kelas, Tanggal 25 Agustus 2022

Dari Pernyataan siswa di atas mereka kurang suka tapi bukan berarti tidak mengerjakan tugas tentang pelajaran tersebut, walaupun kurang suka mereka akan tetap membuat tugas jika ada tugas mengenai mata pelajaran tersebut, hal ini seharusnya menjadi pemicu bagi guru agar supaya lebih meningkatkan metode-metode dalam memberikan pembelajaran kepada siswa, guru juga seharusnya dapat membuat siswa merasa senang dalam proses belajar mengajar dengan cara guru bisa mengajar menggunakan metode yang dapat membuat siswa aktif di kelas agar tidak merasa bosan.

Adapun peneliti dapatkan dari hasil wawancara orang tua siswa yaitu mengenai cara meningkatkan memotivasi siswa di rumah bahwa:

Setiap Orang tua menginginkan anak mereka mempunyai nilai yang baik, karena dengan nilai yang baik bisa membuat siswa mendapatkan prestasi di sekolah, tapi bagaimana jika yang diharapkan orang tua tidak sesuai dengan yang diinginkan, bagaimana jika orang tua menemukan nilai yang kurang bagus di dalam buku pelajaran siswa.

Hasil wawancara dengan salah satu jawaban dari orang tua siswa yaitu :

“ketika anak saya pulang dari sekolah, saya selalu memeriksa buku pelajaran yang sudah dipelajari anak saya di sekolah setiap hari dan selama ini kebanyakan nilainya bagus-bagus semua, tapi jika saya temukan ada nilai yang kurang bagus, saya tidak akan langsung memarahi tapi harus ditanyakan apa penyebabnya, kenapa nilainya bisa tidak bagus, kenapa saya tidak langsung memarahi agar anak itu bisa terbuka dengan orang tua, agar supaya kita bisa sama-sama menemukan cara bagaimana nantinya agar anak kita mendapatkan nilai yang bagus”⁶¹

Orang Tua sangat senang dengan nilai anak mereka yang bagus, maka ada beberapa orang tua yang sering menjanjikan kepada anak mereka, jika mendapatkan nilai yang bagus atau bisa mendapatkan juara di kelas, maka orang tua akan memberikan hadiah kepada siswa, hadiah itu dijanjikan atau diberikan agar siswa terpacu dalam belajar agar mendapatkan nilai yang bagus sekaligus dapat menjadi juara di kelasnya.

Pernyataan tersebut senada dengan yang di sampaikan orang tua murid:

“Jika saya melihat ada nilai yang bagus di buku pelajaran anak saya, pasti saya akan memberikan pujian agar dia lebih semangat lagi untuk belajar, dan biasanya saya menyemangati dengan

⁶¹ Nuru Manoppo, Orang tua siswa SDN 2 Tadoy : wawancara di rumah orang tua siswa, Tanggal 26 Agustus 2022

menjanjikan berupa barang yang dia sukai dan ternyata itu bisa membuat anak saya merasa lebih semangat dalam belajar dan itu membuahkan hal yang positif yaitu minat belajarnya bertambah, karena jika kita fokus pada tujuan pasti kita juga akan bersungguh-sungguh melakukannya, agar mendapatkan hasil sesuai yang kita inginkan”

Dari pembahasan di atas sesuai dengan yang disampaikan oleh orang tua siswa yaitu :

“Alhamdulillah, anak saya selalu ada kemauan untuk belajar, tanpa harus di suruh dia sendiri yang memulai untuk belajar, jika ada tugas dari sekolah habis dari mengaji dia akan membuat tugas dan mengerjakan sendiri”.

Jadi di dalam dunia Pendidikan sangat memerlukan peran dari berbagai pihak terutama Peran orang tua. Peran orang tua dibutuhkan dalam mendukung program-program sekolah dan mendukung kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu, keterlibatan aktif orang tua sangat berpengaruh penting dalam kegiatan pengembangan sekolah dan dalam menunjang kegiatan belajar siswa di sekolah maupun di rumah. Dalam suatu keberhasilan yang dialami siswa tidak luput dari tanggung jawab orang tua serta peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa, hal ini senada dengan yang disampaikan oleh salah satu orang tua siswa, yaitu

“ Selaku orang tua saya selalu memberikan motivasi kepada anak saya untuk selalu belajar, mengatur waktu belajar dan menemani membuat tugas sampai selesai, pada saat belajar saya sebagai orang tua sangat memperhatikan faktor yang mengganggu aktivitas belajar terutama Televisi dan Handphone, oleh sebab itu saat anak saya belajar Televisi dan Handphone harus dimatikan terlebih dahulu supaya anak saya fokus belajar dan tidak terganggu.

Pernyataan di atas senada dengan yang disampaikan oleh salah satu orang tua sekaligus guru di SDN 2 Tadoy :

“Anak saya di rumah sering pegang Hp untuk di pakai bermain, saya juga tidak ingin terlalu menekan anak untuk selalu belajar, tetap saya berikan ruang untuk anak saya ada waktunya bermain bersama teman atau sekedar bermain di Hp, tapi saat waktunya belajar Hp nya harus di simpan dan harus fokus di saat belajar, begitu juga untuk waktu mengaji tidak boleh pegang Hp atau sambil bermain.⁶²

Jadi bukan berarti kita sebagai orang tua terlalu menekan anak agar selalu belajar tapi tidak diimbangi dengan kegiatan lain misalnya bermain Bersama teman atau bermain game di Handphone, peneliti juga mendapatkan informasi dari beberapa orang tua siswa jika anak mereka sudah dibolehkan mempunyai Handphone sendiri, tapi tetap dalam pengawasan orang tua, seperti aplikasi apa saja yang diperbolehkan ada di dalam Handphone dan setiap hari para orang

⁶²Zuriah Papatungan S.Pd Orang tua siswa : Wawancara di ruang guru, Tanggal 25 Agustus 2022

tua membatasi anak-anak mereka untuk pemakaian handphone, apalagi di saat belajar tidak boleh sama sekali memegang handphone agar siswa tetap fokus dalam belajar.

2. Dampak dari upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas III SD Negeri 2 Tadoy.

Dari hasil penelitian masalah yang ditemukan oleh peneliti yang berkaitan dengan Dampak dari upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas III di SDN 2 Tadoy, ialah Sebagian guru wali kelas. Dampak dari upaya guru sangatlah penting dalam proses belajar mengajar. Karena guru merupakan fasilitas utama dalam proses pembelajaran di sekolah. Komunikasi antara guru dengan siswa merupakan tiang utama dalam proses pembelajaran.

Berkaitan dengan dampak yang di hadapi guru wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar mandiri peneliti mendapatkan informasi melalui wawancara, penulis memperoleh informasi dari kepala sekolah, guru, wali kelas III, siswa dan orang tua

Wawancara dengan ibu Lidia Panigoro selaku guru wali kelas III menyatakan bahwa:

“Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mandiri agar selalu belajar dan rajin membuat tugas, saya selaku guru kelas III selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk harus belajar, karena motivasi merupakan hal yang sangat penting bagi setiap siswa. karena tanpa ada motivasi siswa tidak akan bersemangat dalam belajar. Kurangnya motivasi dari guru akan membrikan dampak negtiv bagi siswa contohnya: siswa akan merasa sulit untuk memahami materi pelajaran yang telah di jelaskan oleh guru. Tentu saja hal ini akan berdampak buruk bagi kualitas siswa dan masa depannya”.⁶³

Adapun hasil wawancara di atas diperkuat lagi oleh ibu kepala sekolah SD Negeri 2 Tadoy bahwa:

“Salah satu hal yang menghambat pembelajaran peserta didik yaitu kurangnya pemberian motivasi guru akan berdamapak bagi semangat siswa untuk belajar. Guru bukan hanya fokus memberikan materi pembelajaran akan tetapi guru harus selalu memberikan motivasi

⁶³ Lidia Panigoro S.Pd wali kelas III SDN 2 Tadoy: wawancara di ruang kelas Tanggal 26 Agustus 2022

dukungan dan dorongan ke pada siswa agar selalu bersemangat untuk belajar dan bisa menerima materi pelajaran dengan baik”.⁶⁴

Semangat belajar siswa di pengaruhi oleh semangat dalam diri mereka dan dalam lingkungan. Guru harus memiliki peranan penting untuk memastikan bahwa siswanya paham dengan materi yang di berikan.

Adapun hasil wawancara di atas diperkuat lagi oleh ibu Lidia Panigoro wali kelas III bahwa :

“Saya selaku wali kelas harus memperhatikan rasa ingin tahu kebutuhan siswa terhadap materi yang saya berikan, saya juga perlu mengarahkan sedemikian rupa agar proses pembelajaran berlangsung secara baik dan maksimal, motivasi yang saya berikan berupa nasehat, memberikan penguatan, arahan di dalam kelas, memberikan tugas tidak terlalu sulit, serta menyajikan materi pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran secara bervariasi.”⁶⁵

Dalam pelaksanaan pembelajaran salah satu hal yang perlu guru perhatikan yaitu strategi pembelajaran, karena hal itu sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang di laksanakan oleh peserta didik.

Hasil wawancara dengan ibu Lidia Panigoro selaku wali kelas menyatakan bahwa :

Ada dampak positif dan negatif guru apabila tidak memberikan motivasi terhadap peserta didik diantaranya:

“Dampak positif apabila seorang guru selalu memberikan motivasi dorongan, dukungan, nasehat dan bimbingan yang baik maka siswa akan lebih bersemangat dalam kegiatan belajar, dan akan menghasilkan keberhasilan yang berkualitas yang lebih tinggi dengan prestasi siswa pun akan meningkat. Sedangkan dampak negatif apabila seorang guru tidak memberikan motivasi, dukungan dorongan, bimbingan serta nasehat maka siswa tersebut akan tidak terarah tujuannya, siswa tersebut akan menjadi pemalas”.⁶⁶

Hal ini juga di perkuat oleh ibu Rafika Damopolii selaku kepala sekolah bahwa:

“Banyak faktor yang dapat mengurangi motivasi belajar siswa di antaranya kurangnya dukungan dan dorongan dari orang tua hal ini juga dapat mengakibatkan anak menjadi malas,

⁶⁴ Rafika Damopili S.Pd kepala sekolah SDN 2 Tadoy:wawancara di ruang kepala sekolah Tanggal 26 Agustus 2022

⁶⁵ Lidia Panigoro S.Pd wali kelas III SDN 2 Tadoy : wawancara di ruang kelas Tanggal 26 Agustus 2022

⁶⁶ Lidia Panigoro S.Pd wali kelas III SDN 2 Tadoy : wawancara di ruang kelas Tanggal 26 Agustus 2022

kurang peduli terhadap mata pelajaran, anak yang selalu membuat ulah, anak yang kurang mampu mengerjakan soal dengan baik”.⁶⁷

Faktor penting yang harus menentukan keberhasilan pembelajaran siswa adalah motivasi yang baik yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Semakin banyak motivasi yang di berikan akan semakin besar kemungkinan tercapainya tujuan pembelajaran. Hal selanjutnya menjadi faktor lemahnya motivasi dalam belajar iyalah disebabkan karena gaya dan cara penyampaian materi oleh guru. Peserta didik akan merasa bosan dengan metode pengajaran yang monoton.

Hal senada juga dengan wawancara dengan ibu wali kelas III bahwa:

“Saya sebagai wali kelas harus memberikan contoh kepribadian yang baik, dewasa, berwibawa, mampu menjadi teladan dan senantiasa meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan karena akan berdampak positif pada kegiatan mengajar di kelas”.⁶⁸

Oleh sebab itu, guru harus selalu tetap meningkatkan kualitas agar meningkatkan kompetensi sebagai guru profesional. Selain kompetensi kepribadian, sebagai pengajar harus tetap meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial sehingga belajar mengajar menjadi lebih baik dan terarah.

Terwujudnya peserta didik yang memenuhi kompetensi dalam rana sikap, pengetahuan dan keterampilan, guru memegang peranan yang sangat penting salah satunya adalah bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan motivasi peserta didik dalam belajar.

Semangat mencapainya cita-cita bisa akan hilang apa bila seorang guru tidak mampu memilih bahan ajarnya, sesuai dengan minat siswa, atau cara metode mengajar guru tidak di sukai oleh peserta didik. Bila semangat mencapai cita-cita atau keinginan tidak ada atau rendah, maka siswa tersebut akan kehilangan motivasi untuk mencapai keinginan, maka dalam hal ini akan cenderung mengakibatkan ketidak nyamanan siswa dalam mengikuti pembelajaran, ketidak betahan siswa dalam belajar, maka ini termasuk dampak dari kegagalan seorang guru. Dalam proses pembelajaran guru memegang peran penting dalam proses pembelajaran, seorang

⁶⁷ Rafika Damopolii S.Pd kepala sekolah SDN 2 Tadoy:wawancara di ruang kepala sekolah Tanggal 26 Agustus 2022

⁶⁸ Lidia Panigoro S.Pd, wali kelas III SD Negeri 2 Tadoy:wawancara di ruan kelas Tanggal 26 Agustus 2022

guru bukan hanya berperan sebagai model atau teladan bagi peserta didik yang di ajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran.

Adapun hasil wawancara dengan ibu Lidia Panogoro selaku wali kelas bahwa

“Sebagai guru akan menjadi panutan yang dapat mengubah perilaku siswa dimana guru yang baik akan di hormati dan di segani oleh siswa, guru yang disenangi siswa tentu cara pengajarannya yang baik, dan guru yang di benci siswa tentu cara pengajarannya juga kurang baik”.⁶⁹

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa memiliki motivasi dalam belajar, oleh karena itu guru perlu meningkatkan motivasi belajar siswa, guru sebagai penggerak dalam pembelajaran harus berusaha sedemikian rupa membuat anak didiknya semakin bergairah dalam mengikuti pembelajaran.

Hal senada juga dengan ibu Rafika Damopolii selaku kepala sekolah bahwa:

“Seorang guru harus memberi penguatan dan harus menguasai materi pelajaran yang akan di ajarkan kepada siswa secara luas dan mendalam, menguasai metode dan teknik mengajar yang dapat menumbuhkan siswa untuk mengerti apa yang di ajarkan oleh seorang guru dan tidak menimbulkan kesulitan dan keraguan terhadap materi pelajaran yang di ajarkan guru”.⁷⁰

Hal ini juga di perkuat oleh ibu Lidia Panigoro wali kelas III bahwa:

“jika siswa tidak mempunyai motivasi belajar akan berpengaruh pada menurunnya semangat belajar peserta didik, lemahnya motivasi siswa tidak akan memiliki impian dan cita-cita yang jelas.”⁷¹

Dari pernyataan wali kelas bersamaan dengan yang di katakana salah satu siswa yaitu:

Orang tua saya tidak menyediakan fasilitas belajar, seperti buku panduan pelajaran, dan ruangan belajar oleh sebab itu untuk mengerjakan tugas sangat sulit karena dirumah tidak ada buku panduan pelajaran.⁷²

⁶⁹ Lidia Panigoro S.Pd, wali kelas III SDN 2 Tadoy:wawancara di ruang kelas Tanggal 27 Agustus 2022

⁷⁰ Rafika Damopolii S.Pd, kepala sekolah SDN 2 Tadoy:wawancara di ruang kepala sekolah Tanggal 27 Agustus 2022

⁷¹ Lidia Panigoro S.Pd,wali kelas III SDN 2 Tadoy:wawancara di ruang kelas Tanggal 27 Agustus 2022

⁷² Siti azahra Mamonto, Siswa kelas III SDN 2 Tadoy : Wawancara di ruangan kelas, Tanggal 27 Agustus 2022

Hasil penelitian menunjukan bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh penting dengan hasil belajar siswa, yakni semakin rendah motivasi belajar siswa, maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

Hal senada di perkuat oleh ibu Felmawati Muda S.Pd bahwa dampak dari upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa bahwa:

“Hampir setiap hari saya menemukan siswa yang malas belajar,saya tidak tahu apakah ini faktor tidak minat siswa terhadap pelajaran atau faktor orang tua kurang memperhatikan di rumah. Oleh karena itu saya melakukan pendekatan mencari tahu penyebabnya dan salah satu penyebab siswa tidak membuat tugas yang diberikan dari sekolah yaitu orang tua sibuk bekerja itulah sebabnya sedikit sekali waktu yang di berikan orang tua untuk menemani anak belajar”⁷³

Keadaan ekonomi keluarga dapat menjadi dampak dalam minat belajar siswa yang disampaikan oleh orang tua siswa bahwasanya

“Faktor ekonomi yang terjadi dalam lingkup keluarga, kebutuhan kurang terpenuhi, kurangnya alat-alat belajar, kurangnya biaya sehari-hari untuk kebutuhan dirumah maupun disekolah, tempat belajar yang hanya dilakukan di dalam ruangan yang sering kami pakai Bersama, tapi semua itu tidak menjadi penghambat bagi anak saya dia tetap rajin mengerjakan tugas, walaupun dia hanya mengerjakan sendirian, karena dengan latar belakang Pendidikan dan keterbatasan pengetahuan dimana saya tidak bisa mengarahkan tugas-tugas yang diberikan dari sekolah, tetapi sebagai wali murid saya sangat memperdulikan”⁷⁴

Hal yang menjadi faktor lemahnya motivasi siswa dalam belajar mandiri adalah di sebabkan karena gaya dan cara penyampaian materi oleh guru.Siswa pastinya akan merasa bosan dengan metode yang sulit di pahami,kurangnya pelibatan media belajar, guru yang asyik sendiri. Jika demikian,motivasi siswa untuk tetap memperhatikan materi akan semakin melemah jika guru tidak memberikan pemahaman yang baik bagi siswa.

Suasana rumah atau keluarga dapat juga menjadi penghambat bagi minat belajar siswa, yang disampaikan oleh orang tua siswa bahwasanya:

⁷³ Felmawati Muda S.Pd, Guru SDN 2 Tadoy : Wawancara di Ruang Guru Tanggal 27 Agustus 2022

⁷⁴ Nuru Manoppo, Orang tua siswa SDN 2 Tadoy : wawancara di rumah orang tua siswa, Tanggal 27 Agustus 2022

“Menurut saya suasana keluarga yang sangat ramai, banyak cekcok diantara anggota keluarga membuat siswa tidak akan tahan di rumah, jadi siswa tidak dapat belajar dengan baik, siswa akan terganggu konsentrasinya sehingga sukar untuk belajar. Saya selaku orang tua sekaligus guru di SDN 2 Tadoy sangat memperhatikan tekanan batin terhadap anak, untuk itu saya selalu menemani dan meluangkan waktu kepada anak dan sebisa mungkin meminimalisir keadaan rumah agar tidak ribut disaat dia belajar”

Untuk itu hendaknya suasana rumah selalu dibuat menyenangkan, tentram, damai, harmonis, agar anak betah tinggal dirumah, keadaan ini akan menguntungkan bagi kemajuan belajar siswa

Masyarakat juga bisa menjadi penghambat dalam minat belajar yang disampaikan oleh orang tua bahwasanya :

“Lingkungan masyarakat yang sering berbicara dengan bahasa yang kurang mendidik / memaki dapat mempengaruhi cara bicara siswa di mana teman bergaulnya sebagian sering berbicara dengan nada yang kurang sopan ada juga yang sampai memaki sesama teman, saya juga selaku orang tua selalu mengontrol kegiatan-kegiatan siswa di sekolah maupun di luar sekolah jangan sampai terjerumus kepada hal-hal yang tidak di inginkan”⁷⁵

Lemahnya motivasi untuk belajar dalam diri siswa itu sendiri merupakan faktor utama yang di alami oleh kebanyakan siswa, sehingga hal ini menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar dan menghabiskan waktu untuk bermain.masalah dalam kehidupan siswa yang menjadikan lemahnya motivasi diri untuk belajar seperti masalah keluarga, masalah dengan teman sebayanya, bolos sekolah, dan lain sebagainya.

Untuk orang tua menempati peran yang sangat penting sebagai motivator bagi mendidik anak,karena secara tidak sadar apapun yang berasal dari orang tua baik sifat maupun sikap akan menjadi panutan anak begitu pula dalam masalah pendidikan anak. Dan setelah semua upaya yang di lakukan oleh sekolah dan guru untuk meningkatkan kualitas siswa. Tetapi itu semua kembali lagi pada siswanya dan pengawasan orang tuanya sendiri, sekolah suda memberikan pengajaran baik, akan tetapi orang tua yang kurang dalam pendampingan anaknya di rumah dan tidak ada juga motivasi yang di berikan orang tua untuk anaknya,untuk itu kemajuan ananknya maka siswa tersebut akang begitu-begitu sajaJadi pihak sekolah dan orang tua harus bekerja sama dalam peningkatan kualitas diri siswa dan anak-anak kita untuk menyongsong masa depan kelak nanti.

⁷⁵ Zuriah Papatungan S.Pd Orang tua siswa : Wawancara di ruang guru, Tanggal 27 Agustus 2022

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pokok yang diangkat pada penyusunan skripsi ini yaitu : Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas III SD Negeri 2 Tadoy dan Bagaimana dampak dari upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas III SD Negeri 2 Tadoy.

1.Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas III SD Negeri 2 Tadoy

Wali kelas adalah guru yang berperan penting dalam kelas.Karena wali kelas ikut serta dalam semua kegiatan pembelajaran, dan wali kelas juga salah satu pengajar di dalam kegiatan ekstrakurikuler yang di laksanakan oleh sekolah. Di dalam proses meningkatkan motivasi belajar yang dilakukan oleh wali kelas yaitu dengan langsung memberikan pengarahan, bimbingan, dorongan, dan pengontrolan setiap hari kepada siswa yang di lihatnya kurang dalam menangkap pelajaran.

Upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa juga merupakan syarat mutlak dalam belajar, siswa yang belajar tanpa motivasi atau kurang motivasi tidak akan berhasil dengan maksimal, siswa akan terdorong untuk belajar apabila mereka memiliki motivasi untuk belajar.meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar. Sebagai guru sebisa mungkin kita harus selalu berupaya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Bentuk- bentuk motivasi yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri yaitu :

a) Memberi pujian

Apabila ada siswa yang sukses dalam menyelesaikan tugas yang baik perlu di berikan pujian. Pujian yang dimaksud adalah bentuk yang positif dan sekaligus memberi motivasi yang baik dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi semangat belajar dari peserta didik.

b) Memberi hadiah

Dalam hal ini memberi hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi agar peserta didik lebih semangat dalam proses pembelajaran sehingga akan memperoleh hasil belajar yang optimal.

c) Membangkitkan dorongan kepada peserta didik

Membangkitkan dorongan kepada peserta didik yaitu dengan memberikan perhatian semaksimal mungkin kepada peserta didik selain dari itu, guru juga dapat membuat siswa tertarik dengan materi yang di ajarkan dengan cara menggunakan metode yang menarik dan mudah di pahami oleh siswa.

Motivasi belajar bersifat tidak tetap, terkadang meningkat dan terkadang menurun. Motivasi sebaiknya tetap stabil pada tingkat yang baik. Hal ini merupakan upaya-upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, memberikan harapan yang realistis. Dengan adanya motivasi maka siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan kebaikan tentang dan manfaatnya dari belajar.

2.Dampak yang di hadapi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajara mandiri pada kelas III SD Negeri 2 Tadoy

Dalam proses belajar mengajar pasti ada dampak yang dihadapi oleh semua guru ,maka yang akan di lakukan oleh guru dalam mengadapi hal tersebut. Dan setiap ada kesulitan pasti ada kemudahan, dan setiap sakit pasti ada obatnya. Itulah yang harus guru pegang dalam hal mengajar. Kepribadian guru secara tidak langsung berdampak terhadap motivasi belajar siswa, baik itu positif maupun negatif. Jika kepribadian yang di perankan guru dalam mengajar sesuai yang di harapkan peserta didik, maka peserta didik akan termotivasi untuk belajar dengan baik.

Guru harus memiliki sifat dan tingkah laku yang baik, karena dalam hal ini mereka adalah guru teladan bagi siswa dan masyarakat. Sifat dan tingkah laku seperti penyabar,baik hati,ramah terhadap orang lain. Dengan hal ini tanggung jawab yang di miliki oleh seorang pengajar cukup besar,dan amanat yang orang tua murid titipkan harus di jalankan dengan sebaik-baiknya. Karena pasti akan di minta pertanggung jawaban.

Menurut Sardiman motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar

dan yang memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.⁷⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar merupakan daya gerak dari dalam diri siswa yang membuatnya ingi dan bersemangat dalam belajar untuk memperoleh hasil yang memuaskan.

Menurut Muhamad syarif sumantri mengemukakan motivasi belajar adalah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang baik bersifat instinsik maupun entrinsik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, memberi arahan dan menjamin kelangsungan belajar serta berperan dalam hal penumbuhan beberapa sikap positif, seperti kegairahan, rasa senang belajar sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan⁷⁷

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya gerak secara pribadi yang lahir dalam diri siswa secara positif yang membuat siswa tersebut menjadi bersemangat dalam belajar sehingga membuat pengetahuan siswa menjadi bertambah.

Motivasi belajar adalah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang baik sifat insinsic maupun entrinstik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, memberi arahan dan kelangsungan belajar serta berperan dalam hal penumbuhan beberapa sikap positif, seperti kegairahan, rasa senang belajar sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan.⁷⁸

Hasil temuan yang ditemukan peneliti di perkuat oleh pendapat Dimyanti dan Mudjiono. Motivasi adalah membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil, guru harus mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas yang

⁷⁶Lukman sunandi, Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya* . h.4

⁷⁷Muhamad Syarif Sumantri, *Strategi pembelajaran Teori Praktek Diangkat Pendidik Dasar*, 9 Jakarta :Rajawali Pers, 2015), hlm.380

⁷⁸ Muhamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori Praktek Diangkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta:Pers, 2015), hlm, 380

bermacam-macam peran seperti sebagai penasehat, fasilitator, ntrukstur, teman diskusi, penyemangat, memberi hadiah atau pendidik.⁷⁹

Berasarkan penjelasan di atas dapat di ketahui bahwa Kemandirian peserta didik juga harus di perkenalkan sejak kecil.Kemandirian dan tanggung jawab tidak hanya di lakukan bagi orang dewasa melainkan pada setiap tingkat usia. Setiap anak perlu mengembangk kemandirian sesuai kapasitas dan tahapan pekungannya.Sebenarnya sejak dini,anak mempunyai dorongan untuk mandiri. Peserta didik yang tidak memiliki kemandirian belajar berbeda dengan pserta didik yang mandiri dalam belajar. Perbedaan ini dapat dilihat dari motivasi dan minat siswa dalam belajar. Peserta didik yang tidak memiliki motivasi dan minta dalam belajar tidak akan mampu untuk belajar mandiri dan akan mengalami berbagai macam kesulitan dalam akademik. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan termotivasi untuk mempelajari sesuatu dengan kemampuannya tanpa meminta bantuan dari orang lain. Belajar mandiri adalah belajar dengan motivasi dan terarah yang didirong oleh motivasi untuk menguasai suatu kompetensi dengan bekal pengetahuan kompetensi yang telah dimiliki siswa.

Belajar mandiri juga bisa di ciptakan oleh guru dengan cara menumbuhkan ketertarikan siswa dengan yang di ajarkan sehingga membantu siswa dalam kegiatan belajar melalui pemberian motivasi dan membuat perencanaan mata pelajaran.⁸⁰

Selanjutnya peneliti mendapatkan dampak yang di hadapi oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar mandiri mengingat pentingnya motivasi terhadap peningkatan belajar siswa maka guru hendaknya membangkitkan motivasi belajar,hasil belajar yang di capai akan minim sekali. Motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tidak ada

⁷⁹ Dimiyanti dan Mudjiono,*Belajar dan Pembelajaran*, (PT Rineka Cipta),hl 85

⁸⁰ Jurnal Ilmiah Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 1,115-123 Februari 2017

motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar siswa akan menjadi lemah.⁸¹

Guru harus selalu berinovasi dalam model pembelajaran yang di terapkan pada masing-masing materi, hal ini bertujuan agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.karena adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. ⁸²

Tujuan guru memberikan motivasi yang bersifat membangun atau pun bersifat lebih pribadi kepada siswa agar siswa mampu dan bisa menghasilkan nilai- nilai yang baik dalam dirinya dan dalam pelajaran.

Seorang guru baik tidak akan pernah berhenti memberikan arahan dan motivasi kepada siswa sampai tersebut benar-benar mampu memahami apa sebenarnya tujuan kita kedepan nantinya. Adanya motivasi guru yang baik akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa merupakan hasil belajar yang bdiapai setela melalui proses kegiatan belajar mengajar.⁸³

Berdasarkan teori-teori tersebut dapat di pahami bahwa pemberian motivasi dapat bedampak terhadap keberhasilan siswa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama di dasari adanya motivasi. Maka siswa yang belajar akan menghasilkan prestasi yang baik.

Jadi dari beberapa pendapat di atas dan hasil temuan dari peneliti saling berkaitan dengan bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar yang menjadi pokok utama di

⁸¹Sahlan ,” Pengaruh Metode Pemberian Tugas,Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah di Lingkungan Pondok Pesantren A-Qodiri Jember Tahun Pembelajaran 2013/2014” dalam *Fenomena* (Jember.LP2M IAIN Jember),vol.14 No.1/April 2015,h.67

⁸² Sardiman AM ,*Interaksi dan Motivasi*,h.85

⁸³ Siti Halidja,Pemberian Motivasi Untuk Meningkatkan Kegiatan Membaca Siswa Sekolah Dasar”dalam *Cakrawala Kependidikan* ,(Pontianak :Universitas Tanjungpura),vol.9 No1/Maret 2011,h.37

dalam skripsi tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi untuk belajar mandiri pada siswa kelas III SDN 2 Tadoy.

Dari pendapat beberapa para ahli di atas peneliti juga sangat setuju dengan semua yang di kemukakan oleh para ahli, Dan peneliti juga ingin sedikit mengembangkan upaya guru yang ada dalam kegiatan pembelajaran, bahwa guru juga harus menjadi pengembang kreativitas, di kelasnya sendiri, karena guru itu yang menjadi tutor bagi pengembangan diri siswa. Dan dalam proses peningkatan motivasi belajar siswa mandiri khusus untuk kelas III. Guru wali kelas lah yang mengetahui tingkat dan kemampuan diri siswanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada kelas III SDN 2 Tadoy dapat di simpulkan bahwa:

1. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri di kelas III SDN 2 Tadoy sangat membantu dan sangat berperan penting dalam semua kegiatan belajar mengajar yang ada di dalam kelas. Guru wali kelas memiliki peran penting dalam proses meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri. Karena dalam proses peningkatan motivasi belajar guru wali kelas langsung memberikan motivasi yang baik ketika mengikuti pembelajaran di dalam kelas, dan yang memiliki masalah dalam mengerjakan tugasnya dirumah, wali kelas juga harus bekerja sama dengan orang tua siswa karena tanpa dorongan, dan bimbingan ke duanya maka siswa tersebut tidak akan terarah tujuannya. Sebagai guru dengan senang membantu peserta didik yang kesulitan dan orang tua pun ikut terbantu pada saat anaknya belajar. Guru yang memiliki kemampuan dan berkomunikasi, materi pembelajaran yang disampaikan akan dapat diterima dengan baik oleh siswa, begitupun sebaliknya, apabila kemampuan berkomunikasi guru dalam pembelajaran kurang, siswa tidak akan menyerap materi pelajaran dengan baik sehingga motivasi belajarnya kurang. Apabila guru memiliki kemampuan berkomunikasi, guru mampu menciptakan komunikasi yang efektif dan menyenangkan dengan siswa, dengan demikian guru tersebut dapat membuat siswa menjadi aktif di dalam kelas.
2. Dampak upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar mandiri pada siswa kelas III SDN 2 Tadoy adalah guru yang berkepribadian baik sangat berdampak terhadap motivasi

siswa, karena dengan berkepribadian baik akan berdampak positif terhadap motivasi siswa, sedangkan berkepribadian yang kurang baik akan berdampak pula negatif terhadap motivasi peserta didik. Dampak yang di hadapi wali kelas hanya kepada siswa yang malas mengerjakan tugas dan malas masuk sekolah .Oleh karena itu guru wali kelas harus selalu memberikan dorongan,nasehat dan semangat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mengerjakan tugas di sekolah maupun di rumah (PR) agar siswa tersebut tetap semangat untuk belajar.

B. SARAN

1. Guru harus selalu memberikan semangat motivasi dan dorongan untuk mengoptimalkan minat dan bakat peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar. Maka hal ini di sarankan kepada pihak sekolah terutama wali kelas untuk selalu memberikan materi layanan motivasi peserta didik sebanyak-banyaknya.
2. Kepada siswa untuk terus memperarahkan motivasi belajarnya agar siswa lebih terarah kemudian harus giat lagi dalam belajar. Diharapkan kepada siswa untuk menyadari bahwa pentingnya pendidikan yang berharga, menyadari bahwa pentingnya pendidikan yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari dan untuk masa depan siswa juga haru selalu berpartisipasi aktif dalam mengikuti belajar mengajar.
3. Orang tua memberikan berbagai bentuk peran guna membantu siswa untuk belajar seperti penyediaan fasilitas belajar yang memadai dan juga dukungan, bentuk peran yang dimaksud yaitu orang tua menyediakan fasilitas belajar saat dirumah seperti buku panduan mata pelajaran, ruangan belajar yang nyaman, Ketika orang tua memberikan tempat belajar yang nyaman contohnya ruangan yang bersih, dan fasilitas belajar

memadai maka membantu siswa meningkatkan minat untuk belajar. Oleh karena itu dapat membantu siswa menyelesaikan tugas dan dapat membuat siswa menjadi lebih giat belajar, begitupun sebaliknya Ketika orang tua menyediakan ruangan belajar yang tidak bersih, kekurangan buku panduan mata pelajaran dan keadaan rumah yang ribut maka proses belajar siswa bisa terganggu dan tidak konsentrasi saat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad idzhar, *peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMK negeri 1 bantaeng*, makasar, 2016
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak Publisher 2018
- Arianti, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 14 Bone*, Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 12, No. 2 2018
- Askhabul kiron, *peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural*, pasuruan 2017
- Badarudin Achmad, *peningkatan motivasi belajar siswa melalui konseling klasikal*, surabaya 2010
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: PT Intermedia 2010
- Dimyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta 2009
- Hamzah B. Uno *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Irjus Indrawan, dan Masitah, *Guru profesional Jawa Tengah: Anggota IKPI 2020*
Jurnal Ilmiah Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 1, 115-123. 2020
- Lativa Husein *Profesi Kependidikan Menjadi Guru Profesional* Yogyakarta: Pustaka Baru Press 2017
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya 1988

- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2016
- Lukman sunandi, Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang
- Muhamad Syarif Sumantri, *Strategi pembelajaran Teori Praktek Diangkat Pendidik Dasar*, 9
Jakarta :Rajawali Pers 2015
- Quraish Shihab, *Tafsir Misbah Volume13*, Jakarta : Lentera Hati 2002
- Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksana 2013
- Rineka Cipta, Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2003
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta: Jakarta, 1997
- Sardiman, AM, *Iieraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, jakarta : rajawali pers, 2009
- Septian r Azizah Skripsi *Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD se-Gugus Mangunkusumo Kecamatan Margadana Kota Tegal, Semarang, Universitas Negeri Semarang 2019*
- Siti Halidja *Pemberian Motivasi Untuk Meningkatkan Kegiatan Membaca Siswa Sekolah Dasar*”dalam *Cakrawala Kependidikan Pontianak* :Universitas Tanjungpura, vol.9
No1/Maret 2011
- Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19 Serang Media karya Serang 2020*
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* Jakarta : Rineka Cipta 2010
- Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabet 2012
- Sumadi Suryabrat *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2014
- Syarifudi Nurdin, Andrianto *Profesi Keguruan Depok* : Rajawali press 2019

Titik Endang Lestari *cara praktis meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar*, (sleman, CV Budi Utama , 2019

Wasti soemanto,*Phisikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*.h 2006

Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup , 2013

Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru dan Pendidikan Karakter* Jawa Barat:CV,Adanu Abimata 2020

Octa Pitali Jasenco Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu”,(skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institus Agama Islam Negeri (IAIN)Bengkulu ,2019

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak Geografis Sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy
2. Riwayat berdirinya Sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy
3. Profil Sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy
4. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy
5. Tujuan Sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy
6. Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy
7. Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy
8. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Tadoy

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Kepala sekolah SDN 2 Tadoy ibu Rafika Damopolii S.Pd

1. Apa fungsi dan tujuan sehingga adanya motivasi belajar ?
2. Apa alasan ibu sehingga memberikan motivasi belajar siswa ?
3. Apakah ibu yakin dengan memberikan motivasi belajar kepada siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ?

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Guru wali Kelas III Ibu Lidya Panigoro, S.Pd

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas III ?
2. Bagaimana dampak dari upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri ?
3. Apa saja yang menjadi kendala ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ?
4. Solusi apa yang ibu lakukan dalam menghadapi kendala dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

1. Pelajaran apa yang paling kamu suka?
2. Mata pelajaran apa yang sangat susah kamu pahami?
3. Apakah kalian mengerti ketika guru menjelaskan materi pelajaran?
4. Apakah kamu mengerjakan tugas PR yang di berikan guru?
5. Apakah kalian sering mendapatkan nilai yang bagus?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ORANG TUA SISWA

1. Apakah bapak / Ibu selalu memperhatikan atau mementau kegiatan belajar siswa ?
2. Bagaimana cara bapak/ ibu guru dalam memperhatikan kegiatan belajar siswa?
3. Apakah bapak/ ibu guru sering menemaani siswa belajar mengerjakan tugas di rumah ?
4. Apakah bapak / ibu suda memfasilitasi kegiatan belajar siswa dirumah/di sekolah?
5. Jika bapak/ ibu menemukan nilai yang kurang bagus apa yang bapak/ibu lakukan /katakana kepada anak?
6. Jika bapak/ibu menemukan nilai yang baik apa yang akan Bapak/ibu lakukan /katakan kepada anak?



PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW
DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN BOLAANG TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TADOY
Jalan : Desa Tadoy 1, Kecamatan Bolaang Timur, Kode POS 95752



SURAT KETERANGAN
Nomor : 57/SK/SDN2TDY/VIII/2022

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Nomor B-2059/In.25/F.II/TL.00.1/08/2022, Hal : Izin mengadakan Penelitian Tertanggal 18 Agustus S/d 26 Agustus 2022, maka Kepala SD Negeri 2 Tadoy Dengan ini menerangkan Nama di bawah ini :

NAMA : **Yolpanda Potabuga**
NIM : 1521024
PRODI : PGMI
FAKULTAS : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
JENJANG : SI

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 2 Tadoy Pada Tanggal 18 Agustus 2022 s/d 26 Agustus 2022 guna melengkapi data penyusunan Skripsi yang berjudul : **' Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Untuk Belajar Mandiri Pada Kelas 3 SD Negeri 2 Tadoy'**

Demikian surat Keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tadoy, 26 Agustus 2022
Kepala Sekolah SDN 2 Tadoy



RAFIKA DAMOPOLIL, S.Pd
NIP. 19880724 201403 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-2059 /In. 25/F.II/TL.00.1/08/2022
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Manado, 16 Agustus 2022

Kepada Yth :
Kepala SDN 2 Tadoy

Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Yolpanda Potabuga
NIM : 15.2.1.024
Semester : XV (Lima Belas)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Untuk Belajar Mandiri pada Kelas III SDN 2 Tadoy"**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing :

1. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I
2. Wadan Y. Anuli, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Agustus s.d September 2022.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam Wr. Wb



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,

Mutmainah

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
 2. Dekan FTIK IAIN Manado
 3. Kaprodi PGMI IAIN Manado
 4. Arsip

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafika Damopolii S.Pd

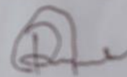
Alamat : Tadoy 1

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa benar-benar telah di wawancarai oleh peneliti saudari Yolpanda Potabuga untuk kepentingan Skripsi dengan judul "Upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas III SDN 2 tadoy" SDN 2 tadoy"

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tadoy 27 Agustus 2022



Rafika Damopolii S.Pd

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lidia Panigoro S.Pd

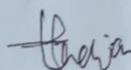
Alamat : Tadoy 1

Jabatan : Guru kelas III

Dengan ini menyatakan bahwa benar-benar telah di wawancarai oleh peneliti saudari Yolpanda Potabuga untuk kepentingan Skripsi dengan judul "Upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas III di SDN 2 Tadoy"

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tadoy, 22 Agustus 2022



Lidia Panigoro S.Pd

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Felmawati Muda S.Pd

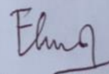
Alamat : Tadoy 1

Jabatan : Guru

Dengan ini menyatakan bahwa benar-benar telah di wawancarai oleh peneliti saudari Yolpanda Potabuga untuk kepentingan Skripsi dengan judul "Upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas III SDN 2 tadoy" SDN 2 tadoy"

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tadoy 27 Agustus 2022



Felmawati S.Pd

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosmadamayanti Mamonto S.Pd

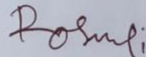
Alamat : Tadoy 1

Jabatan : Guru

Dengan ini menyatakan bahwa benar-benar telah di wawancarai oleh peneliti saudari Yolpanda Potabuga untuk kepentingan Skripsi dengan judul "Upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas III SDN 2 tadoy" SDN 2 tadoy"

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tadoy 27 Agustus 2022



Rosmadamayanti Mamonto S.Pd

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

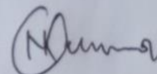
Nama : Nuru Manoppo (Orang tua siswa)

Alamat : Tadoy I

Dengan ini menyatakan bahwa benar-benar telah di wawancarai oleh peneliti saudari Yolpanda Potabuga untuk kepentingan Skripsi dengan judul "Upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas III SDN 2 tadoy"

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tadoy 27 Agustus 2022



Nuru Manoppo

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Azahra Mamonto (Siswa)

Alamat : Tadoy 1

Dengan ini menyatakan bahwa benar-benar telah di wawancarai oleh peneliti saudari Yolpanda Potabuga untuk kepentingan Skripsi dengan judul "Upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas III SDN 2 tadoy" SDN 2 tadoy"

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tadoy 27 Agustus 2022

Siti

Siti Azahra Mamonto

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zuriah Paputungan S.Pd (Orang tua siswa)

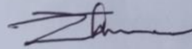
Alamat : Tadoy 1

Jabatan : Guru

Dengan ini menyatakan bahwa benar-benar telah di wawancarai oleh peneliti saudari Yolpanda Potabuga untuk kepentingan Skripsi dengan judul “Upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas III SDN 2 tadoy”SDN 2 tadoy”

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tadoy 27 Agustus 2022



Zuriah Paputungan S.Pd

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Azahra Mamonto (Siswa)

Alamat : Tadoy 1

Dengan ini menyatakan bahwa benar-benar telah di wawancarai oleh peneliti saudari Yolpanda Potabuga untuk kepentingan Skripsi dengan judul "Upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri pada siswa kelas III SDN 2 tadoy" SDN 2 tadoy"

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

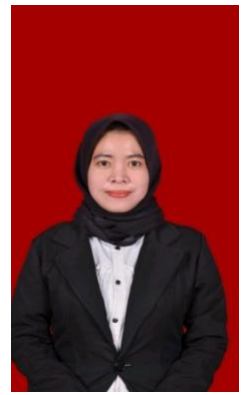
Tadoy 27 Agustus 2022

Siti

Siti Azahra Mamonto

BIODATA PENULIS

Nama : Yolpanda Potabuga
Tempat dan Tanggal Lahir : Tadoy, 16-11-1990
Alamat : Desa Tadoy I Kecamatan Bolaang Timur
Nomor Hanpone : 081354794991
E-Mail : yolvandapotabuga@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Zainal Potabuga
Ibu : Arma Samsudin
Anak : Ke-2 dari 2 bersaudara
Riwayat Pendidikan
SD Negeri 2 Tadoy : Lulus pada tahun 2002
SMP Negeri 3 Bolaang : Lulus pada tahun 2005
SMA Negeri I Bolaang : Lulus pada tahun 2008



Manado, maret 2023
Penulis

Yolpanda Potabuga
15.2.1.024

Dokumentasi kegiatan belajar mengajar di kelas III SDN 2 Tadoy



Dokumentasi wawancara dengan kepala sekolah SDN 2 Tadoy



Dokumentasi wawancara dengan wali kelas III SDN 2 Tadoy



Dokumentasi lingkungan sekolah SDN 2 Tadoy



Dokumentasi wawancara dengan siswa kelas 3 SDN 2 Tadoy





Dokumentasi wawancara orang tua siswa kelas 3 SDN 2 Tadoy



Wawancara Guru SDN 2 Tadoy

